

**EVALUASI PERENCANAAN STRATEGIS UPT. PERPUSTAKAAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2015-2019**



SKRIPSI

Oleh :

INTAN WINARNI
NIM. 1614400047

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2020**

NOMOR : B-1279 /Ua.09/IV.1/PP.01/10/2020

SKRIPSI

**EVALUASI PERENCANAAN STRATEGIS
UPT. PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
TAHUN 2015-2019**

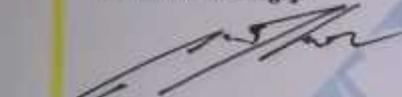
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

INTAN WINARNI
NIM. 1614400047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 30 Juni 2020

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

Sekretaris


Budhi Santoso, M.A
NIP. 19840615 201801 1 002

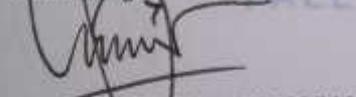
Pembimbing I


Bety, S.Ag., M.A
NIP. 19710421 199903 2 003

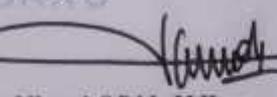
Penguji I


Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

Pembimbing II


Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19701123 199803 1 005

Penguji II

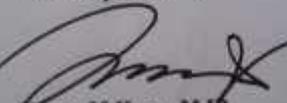

Misroni, S.Pd.L., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 19 Oktober 2020


Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan


Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh :

Nama : Intan Winarni

NIM : 1614400047

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“EVALUASI PERENCANAAN STRATEGIS
UPT.PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN
2015-2019”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

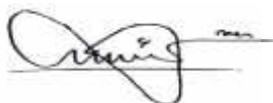
Pada Tanggal, 16 Juni 2020

Pembimbing I,



Bety, S.Ag., M.A
NIP. 19700421 199903 2 003

Pembimbing II,



Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19701123 199803 1 005

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Intan Winarni

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul : **“EVALUASI PERENCANAAN STRATEGIS UPT.PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2015-2019.”**

Yang ditulis oleh :

Nama : Intan Winarni

NIM : 1614400047

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 16 Juni 2020

Pembimbing I



Bety, S.Ag., M.A

NIP. 19700421 199903 2 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Intan Winarni

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul : **“EVALUASI PERENCANAAN STRATEGIS UPT.PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2015-2019.”**

Yang ditulis oleh :

Nama : Intan Winarni

NIM : 1614400047

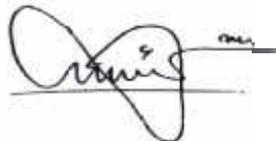
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 16 Juni 2020

Pembimbing II



Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I

NIP. 19701123 199803 1 005

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang diakui dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya

Palembang, 16 Juni 2020

Yang menyatakan,



Intan Winarni

NIM. 1614400047

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://lp.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 060 / JKP / 1x / 2020

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: intan Winami
NIM	: 1614400047
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

EVALUASI PERENCANAAN STRATEGIS UPT.PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2015-2019

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 22 % sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang, 20 Mei 2020

Verifikator

Budhi Santoso, M.A

NIP.198406152018011002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Winarni
NIM : 1614400047
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non-Exclusive (Exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul : **“Evaluasi Perencanaan Strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Royalti *Non-exclusive* ini maka Universitas Negeri Islam (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih medikan/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 30 Juni 2020
Yang menyatakan,

Intan Winarni
NIM. 1614400047

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto :

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan , maka apabila engkau selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(Q.S Al-Insyirah : 6-7)

“Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, yang dibutuhkan hanyalah semangat, percaya diri dan pantang menyerah pada apa yang dicita-citakan.”

(Intan Winarni)

Hasil Skripsi Ini Saya Dedikasikan Kepada :

- Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, rahmat, ridho dalam setiap langkah hidup ini.
- Bapakku tersayang Supardi dan ibuku tersayang Agus Ning Wahyuni yang tiada hentinya selalu mendo'akan, yang telah membesarkan, merawat, mendidik, membimbing dan selalu memberikan nasehat serta kasih sayang yang tulus untukku.
- Adikku tersayang Intan Winarti yang selalu menemani disetiap hari-hariku, selalu memberi semangat dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Orang-orang tersayang Cici Ristiyana Anggraini, Kurniawan, Nita Nilamsari, Dewi Krisnawati, Puput Setiyani, Erika Sari, Fitri Wulandari yang selalu ada untukku dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Almamater biru kebangganku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Perencanaan Strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019.” Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, Bapak Misroni, M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan, karena bapak telah memberikan dan mengurus segala urusan baik itu akademik sampai urusan skripsi ini.
5. Ibu Bety, S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis sejak awal penulisan skripsi.
6. Bapak Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk

membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis sejak awal penulisan skripsi.

7. Bapakku tersayang Supardi dan ibuku tersayang Agus Ning Wahyuni yang tiada hentinya mendo'akan, membesarkan, menguatkan, mendidik, membimbing, memberikan nasehat dan bekal pengalaman hidup, serta dukungan, kasih sayang dan segalanya yang tulus sehingga penulis dapat menjadi seperti sekarang.
8. Ibu Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP., M.Si, selaku Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang beserta pustakawan dan staf yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Misroni, M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik dari tahun 2016 hingga sekarang.
10. Saudariku Intan Wianrti yang selalu memberikan semangat dan membantuku dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan program studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016, terkhusus keluarga besar 16 Pus B yang telah mengukir cerita, suka, duka canda dan tawa selama masa perkuliahan dan semoga selamanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna agar pada penulisan selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 16 Juni 2020
Penulis

Intan Winarni
NIM. 1614400047

ABSTRAK

Nama : Intan Winarni
NIM : 1614400048
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi/ Tahun : Ilmu Perpustakaan/ 2020
Judul Skripsi : Evaluasi Perencanaan Strategis UPT.Perpustakaan
UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019

Skripsi ini membahas mengenai evaluasi perencanaan strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi rencana strategis UPT.Perpustakaan Tahun 2015-2019. Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala perpustakaan UPT.Raden Fatah Palembang, Pustakawan, dan staf UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Data yang dihasilkan kemudian diolah dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Proses evaluasi dilakukan untuk menilai apakah rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang baik atau belum. Penilaian tersebut menggunakan beberapa indikator yaitu memberikan pedoman baik untuk prioritas jangka panjang dan jangka pendek, menolong organisasi untuk mengalokasikan sumber dayanya, dapat dipahami oleh orang yang tidak ikutserta dalam menyusun rencana strategis, tanggap terhadap pengertian terbaik organisasi tentang lingkungan internal dan lingkungan eksternal, tumbuh dari proses membangun kesepakatan dan keterlibatan, telah diterima secara resmi oleh rektor. Setelah dilakukan penilaian dengan menggunakan indikator tersebut, maka rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019 dinilai belum baik karena masih terdapat kekurangan yaitu belum sesuai indikator penilaian. Indikator yang belum sesuai dengan rencana strategis yang telah disusun yaitu rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang belum bisa menolong organisasi untuk mengalokasikan sumber dayanya, dan rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang belum diterima secara resmi oleh rektor.

***Kata Kunci : Rencana Strategis, Perpustakaan Perguruan Tinggi,
Evaluasi***

ABSTRACT

Name : Intan Winarni
NIM : 1614400047
Faculty : Adab dan Humanities
Study Program/ Years: Library Science/ 2020
Thesis Title : Evaluation of Strategic Planning UPT.Library of
Raden Fatah Palembang 2015-2019

This thesis discusses the evaluation of strategic planning UPT.Library of UIN Raden Fatah Palembang 2015-2019. This study aims to determine the evaluation of the UPT.Perpustakaan 2015-2019 strategic plan. This type of research type. Data collection methods in this study are observation, interviews, documentation. The informants in this study were the head of the library of UPT.Library Raden Fatah Palembang. The resulting data is the processed using data reduction, data presentation and conclusion. The evaluation process was carried out to assess whether the strategic plan of the UPT. Library of UIN Raden Fatah Palembang was good or not. The assessment uses several indicators, namely providing guidelines for both long-term and short-term priorities, helping organization to allocate resources, can be understood by people who do not participate in strategic planning, responsive to the organization's best understanding of the internal and external environment, growing from the process of building agreement and involvement, has been officially accepted by the chancellor. After conducting an assessment using these indicators, the strategic plan of the UPT.Library of UIN Raden Fatah Palembang in 2015-2019 is considered not good because there are still shortcomings, namely not according to the assessment indicators. Indicators that are not in accordance with the strategic plan. The library of UIN Raden Fatah has not been able to help the organization to allocate its resources, and the strategic plan of UPT.Library of UIN Raden Fatah Palembang has not been officially accepted by the rector.

Keyword : Strategic Plan, Collage Libraries, Evaluation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat	10
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka Teori.....	16
H. Metode Penelitian.....	18
I. Definisi Operasional.....	23
J. Sistematika Penulisan	24

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Evaluasi	26
B. Perencanaan.....	33
C. Strategis.....	37
D. Perencanaan Strategis.....	45
E. Perpustakaan Perguruan Tinggi	47

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	51
B. Kerjasama UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	58
C. Visi, Misi, Tujuan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah	60
D. Struktur Organisasi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah	62
E. Ketenagakerjaan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	63
F. Koleksi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah	63
G. Sarana dan Prasarana UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah	66
H. Peraturan dan Tata Tertib UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	66
I. Layanan di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	71
J. Jumlah Pengunjung UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah	75
K. Rencana Strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	75

BAB IV : ANALISI DAN TEMUAN

A. Evaluasi Perencanaan Strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah...	79
B. Kendala yang dihadapi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	102

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	104
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA	106
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Informan Penelitian	21
Tabel 2 Matriks Evaluasi Perencanaan Strategis	32
Tabel 3 Kepemimpinan Perpustakaan.....	53
Tabel 4 Pustakawan Perpustakaan	63
Tabel 5 Jumlah Tenaga Perpustakaan	63
Tabel 6 Jumlah Koleksi Perpustakaan	64
Tabel 7 Jenis Koleksi Perpustakaan.....	65
Tabel 8 Kode Warna Koleksi.Perpustakaan.....	66
Tabel 9 Sarana dan Prasarana Ruang Kepala Perpustakaan	66
Tabel 10 Sarana dan Prasarana Ruang Sirkulasi Perpustakaan	67
Tabel 11 Sarana dan Prasarana Ruang Pengelolaan Perpustakaan	68
Tabel 12 Jam Buka Layanan Perpustakaan.....	69
Tabel 13 Jangka Waktu dan Jumlah Buku yang dipinjam.....	69
Tabel 14 Jumlah Pengunjung Perpustakaan.....	75
Tabel 15 Matrik Evaluasi Rencana Strategis	101

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran SK Pembimbing
2. Lampiran Surat Izin Penelitian
3. Lampiran Balasan Surat Izin Penelitian
4. Lampiran Kartu Bimbingan Pembimbing I
5. Lampiran Kartu Bimbingan Pembimbing II
6. Lampiran Pedoman Wawancara
7. Lampiran Rencana Strategis Bisnis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019
8. Lampiran Dokumentasi
9. Lampiran Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan adalah titik awal dalam sebuah organisasi yang bisa menentukan sebuah keberhasilan dari suatu organisasi. Perencanaan yang sudah jelas arah dan tujuannya bisa dijadikan untuk pedoman dan standar kerja terhadap unit-unit yang berkaitan dalam organisasi tersebut.¹

Perencanaan strategis merupakan perumusan putusan-putusan strategis. Putusan-putusan strategis merupakan putusan-putusan yang mempunyai pengaruh atau akibat jangka panjang, misi, falsafah, kebijakan, sasaran, termasuk cara-cara persiapan untuk menyongsong peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang diramalkan akan terwujud dimasa yang akan datang.² Perencanaan strategis merupakan instrument kepemimpinan dari suatu proses, Ia menentukan apa yang dikehendaki organisasi dimasa depan dan bagaimana mencapainya, suatu proses yang menjelaskan sasaran-sasaran.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis adalah suatu bentuk putusan yang mengarah organisasi agar bisa mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dengan menggerakkan sumber daya yang ada agar tujuan tersebut bisa tercapai. Oleh karena itu, perpustakaan harus membuat perencanaan strategis agar bisa dijadikan sebagai titik awal untuk mencapai target atau sasaran yang diinginkan.

¹ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2005), h. 56.

² Pontas M.Pardede, *Manajemen Stratejik Dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h. 25.

Perpustakaan sebagai lembaga yang terus-menerus berkembang membutuhkan sebuah perencanaan untuk pengolahan, antara lain bahan informasi, Sumber Daya Manusia, anggaran, gedung atau tata ruang, sistem dan perlengkapan. Jika suatu perpustakaan tidak mempunyai perencanaan yang jelas maka tujuan yang diinginkan tidak bisa tercapai, serta lambatnya perkembangan dari sebuah perpustakaan. Perencanaan dalam sebuah perpustakaan sangat penting karena disebabkan oleh beberapa hal antara lain, *pertama*, perencanaan sebagai dasar pelaksanaan aktivitas. Pimpinan perpustakaan tidak akan bisa menjalankan segala aktivitasnya tanpa adanya dari sebuah perencanaan. *Kedua*, perencanaan sebagai alat pengontrol. Sebagai alat pengontrol maksudnya adalah upaya dalam penetapan standar yang sebenarnya dengan standar yang sudah ditetapkan.³ Perencanaan strategis, selain memberikan manfaat juga mempunyai hambatan, kendala ataupun rintangan. Kendala dan rintangan tersebut biasanya terjadi karena menyangkut mengenai dana dan waktu yang tidak sedikit.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Bab 1 Pasal 1 mengandung artian bahwa perpustakaan yaitu institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi bagi para pemustaka.⁴

Sulistyo-Basuki mengemukakan perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk

³ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2005), h. 59.

⁴ *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007* (Yogyakarta: Graha Ilmu), h. 3.

menyimpan buku dan terbitan lainnya yang disusun secara sistematis dan baku untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh pembaca bukan untuk dijual.⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah gedung yang di dalamnya terdapat literatur-literatur yang bisa digunakan sebagai bahan penunjang sebuah penelitian ataupun sebagai sumber belajar bagi penggunanya.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berhubungan dengan perguruan tinggi.⁶

UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah merupakan perpustakaan yang didirikan bersamaan dengan ketika IAIN Raden Fatah diresmikan pada tanggal 13 November 1964 (8 Rajab 1384 H) di Gedung DPRD, Provinsi Sumatera Selatan. Pada saat itu kondisi perpustakaan masih sederhana, fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan belum bisa terpenuhi semua, koleksi perpustakaan diletakkan di sebuah ruangan yang digabung dengan ruang kuliah, karena pada saat itu perpustakaan belum mempunyai gedung sendiri. Jumlah koleksi pada waktu itu 7.943 eksemplar yang didapatkan dari hibah atau sumbangan dari para dermawan dan dari civitas akademika IAIN Raden Fatah. Struktur organisasi dan manajemennya belum tersusun secara jelas karena kurangnya tenaga pengelolaan

⁵ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 3.

⁶ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 51.

dan tidak adanya karyawan yang mempunyai pendidikan ilmu perpustakaan dan pelatihan mengenai perpustakaan.⁷

Pada tahun 1979 dibangunlah gedung perpustakaan yang luasnya kurang lebih 364 m² dan ruang baca berukuran 91 m². Pada masa kepemimpinan Bapak Drs. Usman Said gedung perpustakaan dibangun yang mengacu pada standar, meskipun tidak secara sempurna bisa terpenuhi, akan tetapi dalam hal memilih lokasi sudah dianggap tepat dengan mempertimbangkan kenyamanan pemustaka. Bangunan gedung perpustakaan IAIN Raden Fatah sekarang cukup memadai fisiknya permanen dan berlantai dua. Apabila dilihat dari posisi letak bangunannya dikatakan strategis, karena terletak diantara fakultas-fakultas UIN Raden Fatah sehingga mudah dijangkau oleh para pemustaka. Jika dilihat dari segi kenyamanan dan keamanan pada waktu itu sudah dipasang (AC) disemua ruangan disetiap lantai. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa UPT. perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang telah mengikuti standar dan sudah mulai berkembang walaupun belum sepenuhnya standar-standar tersebut sudah terpenuhi.⁸

Dengan adanya bukti dalam perkembangan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang hampir telah mengikuti standar maka perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang telah membuat perencanaan strategis. Perencanaan strategis sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi karena dengan adanya perencanaan strategis untuk menentukan arah dan tujuan dalam sebuah organisasi

⁷*Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2015-2019 UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*, h. 4

⁸*Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2015-2019 UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*.

dimasa yang akan datang. Apabila perencanaan strategis dilakukan dengan benar maka akan lebih efektif dalam mencapai visi dan misi dan tujuan organisasi.

Rencana strategis yang tepat dapat berpengaruh terhadap perkembangan organisasi tersebut. Suatu program dikatakan berhasil apabila rencana strategis tersebut disusun secara tepat dan cermat. Oleh karena itu rencana strategis perlu dievaluasi agar bisa memastikan ketepatannya. Rencana strategis yang telah ditentukan ataupun yang telah ada perlu dievaluasi untuk mengetahui apakah rencana strategis tersebut tepat dan relevan sehingga dapat dijadikan pedoman untuk menentukan tujuan bagi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam mengimplementasi rencana strategis pun UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang masih menemui hambatan dan inilah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Dalam menjalankan rencana strategis kendala yang ditemukan yaitu sumber daya yang dimiliki UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tidak sesuai dengan rencana strategis yang telah ditentukan.

Perencanaan strategis atau program strategis yang telah dibuat oleh UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang antara lain yaitu mengembangkan aplikasi e-print, menyediakan koleksi buku yang relevan dengan mata kuliah, mengirimkan staf untuk magang di perpustakaan lain yang lebih maju, penerapan pendaftaran anggota perpustakaan secara online, pelatihan pemantapan. kompetensi pustakawan sesuai dengan cluster pilihan, membuat MOU dengan berbagai lembaga, dan lain sebagainya.

Pengembangan perencanaan strategis bertujuan untuk membina perpustakaan secara baik sesuai kondisi perpustakaan dan pemustaka yang

dilayani. Berhubungan dengan pengembangan rencana strategis perpustakaan sebelum tahun 2015 kondisi yang diinginkan seperti adanya fasilitas sarana dan prasarana pendukung seperti hardware dan software sudah terealisasi dengan baik.⁹ Sehingga rencana strategis pada tahun 2015-2019 terdapat program strategis yang sudah terlaksana dengan baik dan terdapat juga program strategis yang belum terlaksana dengan baik.

Program strategis yang sudah terlaksana dengan baik adalah seperti program mengadakan pendidikan pemakai dan literasi informasi, program ini diberikan kepada mahasiswa-mahasiswa baru yang bertujuan untuk memperkenalkan segala sesuatu yang ada di perpustakaan, menambah jumlah komputer untuk penelusuran, yang sebelumnya hanya berjumlah empat komputer sekarang berjumlah sepuluh komputer, menambah jam buka layanan pada hari sabtu.¹⁰

Sedangkan program yang belum terlaksana secara maksimal yaitu membuat pojok internet, program tersebut terealisasi hanya di tahun 2016 jika dilihat dari perkembangan zaman sekarang program tersebut tentu sangat dibutuhkan oleh pemustaka, program sistem pemberitahuan keterlambatan otomatis melalui email dan sms belum terealisasi dengan baik.¹¹

Apabila perencanaan strategis sudah dilaksanakan atau pun sudah diterapkan maka perlu adanya sebuah evaluasi. Evaluasi menurut Kamus Besar

⁹*Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2015-2019 UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*, h. 24.

¹⁰Observasi awal di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada Tanggal 08 Februari 2020

¹¹*Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2015-2019 UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*, h. 42.

Bahasa Indonesia adalah penilaian.¹² Sifat dari penilaian bisa positif, negative, netral atau gabungan. Evaluasi merupakan usaha untuk menilai secara objektif dari pencapaian hasil-hasil yang telah direncanakan sebelumnya.¹³ Dalam hal ini evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi perencanaan strategis. Proses utama evaluasi strategi terdiri dari tiga proses yaitu *pertama*, menentukan apa yang harus diukur, *kedua*, melakukan pengukuran atas kinerja yang aktual, untuk melakukan pengukuran dilakukan pada waktu tertentu, *ketiga*, membandingkan kinerja yang aktual dengan standar yang dibuat, apabila kinerja sudah melebihi batas toleransi maka harus diperbaiki.¹⁴

Evaluasi perencanaan strategis sangat diperlukan, dengan adanya evaluasi maka bisa diketahui program kegiatan yang sudah direncanakan dengan apa yang sudah dilakukan. Dalam proses evaluasi strategis terdapat enam indikator yang digunakan dalam evaluasi rencana strategis yaitu memberikan pedoman baik untuk prioritas jangka panjang, menolong organisasi untuk mengalokasikan sumber dayanya, tanggap terhadap pemahaman terbaik organisasi tentang lingkungan internal dan lingkungan eksternalnya, merupakan hasil proses membangun kesepakatan dan keterlibatan, secara resmi telah diterima rektor.¹⁵ Dengan menggunakan indikator evaluasi tersebut maka dapat dengan mudah untuk menilai keberhasilan sebuah perencanaan strategis yang telah ditentukan

¹² Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.80.

¹³S. Martin Firman B. Aji, *Perencanaan dan Evaluasi: Suatu Sistem Proyek Pembangunan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h. 29.

¹⁴ M. Taufiq Amir, *Manajemen Strategik: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 207-208.

¹⁵ Jude Kaye Michael Allison, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), h. 227.

sebelumnya. Sehingga proses evaluasi rencana strategis dapat dilakukan secara efektif dan efisien karena akan muncul kekurangan yang ada dalam proses perencanaan strategis tersebut.

Dengan adanya proses evaluasi perencanaan strategis UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019, sehingga bisa diketahui berhasil atau tidaknya suatu program dan akan diperoleh suatu rekomendasi yang digunakan sebagai pedoman di masa depan.

Dalam melaksanakan perencanaan strategis khususnya dalam hal pengembangan perpustakaan yang baik maka diperlukannya untuk memperhatikan antisipasi yang akan dilakukan ketika terjadinya suatu hambatan saat melakukan program tersebut dengan baik. Dengan adanya suatu perencanaan yang baik sehingga kegiatan atau program yang diinginkan bisa berjalan dengan baik dan sistematis yang mengarah kepada tujuan yang akan dicapai.

Di dalam rencana strategis UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019 program atau kegiatan yang direncanakan sudah baik akan tetapi terdapat program dan kegiatan yang tidak terlaksana secara maksimal. Karena itu, perlu adanya evaluasi Perencanaan Strategis UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019 agar bisa mengetahui program-program apa saja yang sudah dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah dibuat. Jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Evaluasi Perencanaan Strategis UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019”**

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat program strategis dan kegiatan di dalam rencana strategis yang belum dilaksanakan secara maksimal.
2. Terdapat program strategis dan kegiatan di dalam rencana strategis yang sangat diperlukan bagi pemustaka tetapi tidak dilaksanakan oleh perpustakaan di setiap tahunnya.
3. Program strategis atau kegiatan di bidang peningkatan kualitas koleksi perpustakaan sudah bagus akan tetapi kenyataannya banyak koleksi yang tidak ada ketika dibutuhkan sebagai referensi untuk tugas kuliah mahasiswa.
4. Adanya penghambat dalam perencanaan strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah tahun 2015-2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi perencanaan strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2015-2019 ?
2. Kendala apa yang dihadapi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam proses perencanaan strategis ?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas agar pembahasan di dalam penelitian ini tidak keluar dari topik yang akan dibahas, maka peneliti membatasi permasalahan

pada proses mengevaluasi rencana strategis yang telah disusun oleh UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang untuk tahun 2015-2019 dengan menggunakan teori Michael Allison dan Jude Kaye.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui evaluasi perencanaan strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam proses perencanaan strategis.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perencanaan strategis perpustakaan dalam meningkatkan kualitas dan kinerja perpustakaan.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk dasar atau pedoman penelitian yang sejenis.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk membuat rencana strategis dimasa yang akan datang.
- 2) Dapat memberikan pengetahuan bagi petugas atau pengelola perpustakaan dalam melakukan rencana strategis yang akan diterapkan.

F. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian dan penelusuran karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti penulis diantaranya sebagai berikut :

Arliyana dan Hafiz Riyadli dalam artikelnya yang berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada UPT.Perpustakaan (Studi Kasus UPT.Perpustakaan STMIK Palangkaraya)”. Penelitian dalam artikel ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui kondisi internal dan eksternal perpustakaan, setelah itu menganalisis kekurangan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perpustakaan dalam hal peningkatan efektifitas dan efisiensi sistem dan teknologi informasi, serta dapat memberikan panduan terhadap perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi UPT.Perpustakaan STMIK Palangkaraya untuk memperoleh keunggulan yang kompetitif dan mewujudkan visi dan misi institusi. Hasil dari penelitian ini adalah hasil identifikasi dari perencanaan strategis sistem informasi adalah portofolio perencanaan strategis sistem informasi/ teknologi informasi. Dengan adanya perencanaan strategis UPT. Perpustakaan, sistem yang sedang

berjalan dapat lebih ditingkatkan dan memberikan pelayanan yang berkualitas dari segi teknologi informasi dan administrasi.¹⁶

Diah Sri Handayani dalam artikelnya yang berjudul “Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Perpustakaan Universitas Trisakti”. Artikel ini membahas mengenai Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Perpustakaan Universitas Trisakti. Penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif *Balanced Scorecard*, SWOT, dan TI. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan perencanaan yang strategis dalam teknologi informasi supaya bisa diimplementasikan di Perpustakaan Universitas Trisakti. Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi internal Perpustakaan Universitas Trisakti menunjukkan kategori rata-rata. Sedangkan kondisi eksternalnya menunjukkan kategori sedang. Hasil analisis SWOT telah menghasilkan sepuluh strategi. Perspektif orientasi pengguna dalam prioritas tertinggi dengan skor 30,6%. Strategi utamanya yaitu untuk meningkatkan penggunaan, kualitas pelayanan berbasis teknologi informasi untuk kepuasan pengguna dengan skor 38,9%. Strategi utamanya bertujuan untuk meningkatkan penggunaan dan kualitas pelayanan berbasis teknologi informasi untuk kepuasan pengguna dengan skor 38,9%.¹⁷

¹⁶Hafiz Riyadli Arliyana, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada UPT.Perpustakaan (Studi Kasus : UPT.Perpustakaan STMIK Palangkaraya),” *Jurnal Saintekom*, Vol 6, No. 2 (September 2016): h. 35, diakses pada hari Senin tanggal 07 Januari 2020 Pukul 13.00 WIB dari <http://stmikplk.ac.id/jurnal/index.php/saintekom/article/view/11>.

¹⁷Diah Sri Handayani, “Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Perpustakaan Universitas Trisakti,” *Universitas Usakti*, *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol 34, No. 2 (Desember 2013): h. 147, diakses pada hari Senin tanggal 07 Januari 2020 pukul 02.30 WIB dari <https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/index.php/baca/article/view/143/155>.

Gevenia Yunanda dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Rencana Strategis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau Tahun 2013-2017.” Skripsi ini membahas mengenai implementasi rencana strategis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau Tahun 2013-2017. Metode dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil dalam penelitian ini yaitu (1) implementasi rencana strategis pengembangan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau telah melakukan kebijakan, kegiatan dan kerja sama sehingga rencana strategis siap terimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahun 2013-2017. (2) faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi rencana strategis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau tahun 2013-2017. Faktor pendukung dalam membantu pengembangan perpustakaan dalam mewujudkan rencana strategis mendapat dukungan dari *stakeholder*, bapak wali kota gubernur yang telah banyak membantu dan mengembangkan perpustakaan kearsipan sehingga lebih maju dan lebih berkembang sesuai dengan rencana.¹⁸

Umar Abdul Khanif dalam skripsinya yang berjudul “Evaluasi Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2003-2008 (Studi Kasus Penanggulangan Pengangguran di Kota Surakarta)”. Skripsi ini membahas mengenai evaluasi rencana strategis Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2003-2008. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode evaluatif kualitatif yaitu untuk mengetahui efektivitas pencapaian suatu tujuan program di Dinas Tenaga Kerja Kota Surakarta. Sumber

¹⁸ Gevenia Yunanda, “Implementasi Rencana Strategis Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau Tahun 2013-2017”*Skripsi S1*, (Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2018), h. 1.

data diperoleh dari data primer yaitu melalui wawancara dan observasi dan data sekunder yaitu melalui dokumentasi, catatan-catatan dan arsip. Data yang telah didapatkan kemudian diuji validitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi data. Setelah itu analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam melakukan penilaian menggunakan beberapa indikator, antara lain yaitu dapat memberikan pedoman baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek, menolong organisasi mengalokasikan sumber daya, dipahami oleh orang yang tidak ikut serta dalam penyusunan rencana, tanggap terhadap pengertian terbaik organisasi tentang lingkungan internal dan lingkungan eksternalnya, tumbuh dari proses membangun kesepakatan dan keterlibatan, telah diterima secara resmi oleh dewan direktur. Setelah dilakukan penilaian dari beberapa indikator tersebut kemudian dapat dijelaskan bahwa rencana strategis Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2003-2008 dalam menanggulangi pengangguran yang terjadi di Kota Surakarta belum bisa berhasil secara optimal karena mengalami berbagai kendala yang ada.¹⁹

Fichrish Noor Aman dalam skripsinya yang berjudul “Evaluasi Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pati (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pati).” Skripsi ini membahas mengenai evaluasi rencana strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pati. Metode yang digunakan dalam penelitian

¹⁹ Umar Abdul Hanif, “Evaluasi Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2003-2008” (Jawa Tengah, Skripsi S1, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2009), h. 1, diakses pada hari Rabu tanggal 15 April 2020 dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/5255/Evaluasi-rencana-strategis-dinas-tenaga-kerja-pemerintah-kota-Surakarta-tahun-2003-2008>.

ini adalah metode evaluatif dengan data kualitatif yaitu untuk mengetahui pencapaian suatu program di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pati sudah baik atau belum. Penilaian tersebut menggunakan beberapa indikator yaitu memberikan pedoman baik untuk prioritas jangka panjang maupun jangka pendek, menolong organisasi tentang lingkungan internal dan lingkungan eksternal, tumbuh dari proses membangun kesepakatan dan keterlibatan, telah diterima secara resmi oleh dewan direktur. Setelah dilakukan penilaian dengan indikator tersebut maka dapat dijelaskan bahwa rencana strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pati Tahun 2009-2011 dalam menanggulangi pengembangan pariwisata di Kabupaten Pati belum baik karena masih terdapat kekurangan yaitu belum sesuai dengan indikator penilaian.²⁰

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Arliyana dan Hafiz Riyadli, Diah Sri Handayani dan Gevenia Yunanda yaitu sama-sama membahas mengenai perencanaan strategis. Penelitian Fichrich Noor Aman dan Umar Abdul Hanif yaitu sama-sama membahas mengenai evaluasi rencana strategis.

²⁰ Fichrich Noor Aman, "Evaluasi Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Pati (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pati)" (Jawa Tengah, *Skripsi SI*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2010), h. 1, diakses pada hari Rabu tanggal 15 April 2020 dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/17408/MzmxNjU=/Evaluasi-rencana-strategis-dinas-kebudayaan-pariwisata-pemuda-dan-olah-raga-kabupaten-Pati-studi-kasus-pengembangan-pariwisata-di-kabupaten-Pati-abstrak.pdf>.

- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Arliyana dan Hafiz Riyaldi lebih fokus ke proses perencanaan strategis sistem informasinya. Pada penelitian Diah Sri Handayani berfokus pada strategi teknologi informasi. Pada penelitian Gevenia Yunanda berfokus pada implementasi rencana strategi. Fichrich Noor Aman dan Umar Abdul Khanif yang membedakan penelitian ini adalah tempat penelitian.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kajian teoritis dan konseptual yang dikutip dari pendapat para ahli yang berkaitan atau berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Berikut ini merupakan teori yang dianggap relevan yang digunakan sebagai alat ukur untuk mencari jawaban permasalahan penelitian ini yaitu :

Evaluasi digunakan untuk menilai efektif atau tidaknya suatu program yang telah dilaksanakan sehingga bisa dipertanggungjawabkan pada konstuennya, dan evaluasi juga bisa dimanfaatkan untuk melihat perbedaan antara kenyataan dengan perencanaan.²¹ Evaluasi yang dilakukan dalam hal ini yaitu mengenai perencanaan strategis.

Perencanaan yaitu sebuah titik awal dalam suatu organisasi yang berkaitan dengan persoalan ekonomi, sosial, untuk masa yang akan datang. Perencanaan

²¹ D. Nugroho Riant, *Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi dan Evaluasi* (Jakarta: PT Gramedia, 2003), h. 183.

adalah berbagai kegiatan yang telah dibuat atau ditentukan sebelumnya yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pada periode tertentu.²²

Strategi merupakan suatu langkah yang berupaya untuk mengarahkan bagaimana suatu organisasi bermaksud memanfaatkan lingkungannya, dan memilih upaya agar pengorganisasian secara internal dapat disusun dan direncanakan bagi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²³

Proses utama dalam evaluasi strategi yaitu menentukan apa yang diukur, melakukan pengukuran atas kinerja yang aktual, membandingkan kinerja yang aktual dengan standar yang dibuat.²⁴

Terdapat enam (6) indikator yang digunakan dalam proses evaluasi yaitu memberikan pedoman baik untuk prioritas jangka pendek maupun jangka panjang, menolong organisasi untuk mengalokasikan sumber dayanya, dapat dimengerti oleh orang yang tidak ikut dalam penyusunan rencana itu, tanggap terhadap pemahaman terbaik organisasi tentang lingkungan internal dan lingkungan eksternalnya, merupakan hasil proses membangun kesepakatan dan keterlibatan, secara resmi diterima oleh rektor.²⁵

²² Husaini Usman, *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.65.

²³ Sofjan Assauri, *Strategic Management* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 4.

²⁴ M. Taufiq Amir, *Manajemen Strategik : Konsep Dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 207.

²⁵ Jude Kaye dan Michael Allison, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), h. 227.

H. Metode Penelitian

Metode merupakan asal kata dari bahasa Yunani yakni *methods* berarti suatu cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada.²⁶ Sedangkan Usman dan Akbar berpendapat bahwa metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah secara sistematis.²⁷ Kata yang selanjutnya yaitu *penelitian* yang berarti bentuk kegiatan dengan tujuan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun sebuah laporan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ialah sebuah cara-cara ilmiah untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang mempunyai suatu tujuan dalam kegunaan ilmiah. Metode penelitian ini digunakan sebagai panduan peneliti secara berurutan dari awal sampai akhir penelitian.²⁸

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ialah sebuah proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada suatu metodologi untuk menyelidiki suatu fenomena-fenomena sosial dan masalah-masalah manusia.²⁹

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bermaksud penelitian yang mendeskripsikan sikap dari gejala, peristiwa, serta kejadian yang terjadi saat ini.³⁰ Metode penelitian deskriptif ini

²⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013), h.21.

²⁷Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian* (Palembang: NoorFikri, 2016), h.27.

²⁸Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Ed.1 (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), h.37.

²⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011), h.34.

³⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, h.34.

dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah yaitu dari pengumpulan, pengelompokkan dan analisis atau pengolahan data serta membuat kesimpulan.³¹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, beralamatkan di Jln. KH.Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :³²

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan peneliti secara langsung berbentuk data-data dari hasil pengamatan dan wawancara dengan Kepala perpustakaan, pustakawan dan staf-staf yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung dalam penelitian seperti data yang terdiri dari buku tentang ilmu perpustakaan, buku tentang manajemen perpustakaan, artikel mengenai strategis manajemen, jurnal, literatur yang berkaitan terhadap penelitian.

4. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan

³¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), h,184.

³² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, h. 184.

memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.³³ Pemilihan informan dengan menggunakan *nonprobabilitas sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu informan-informan penelitian diperoleh berdasarkan keputusan peneliti dan tujuan studi, maka dalam ketepatan estimasi ditentukan oleh kreativitas peneliti dalam menerjemahkan populasi, artinya penentuan informan dilakukan dengan cara peneliti membuat kriteria tertentu siapa yang akan dijadikan informan.³⁴ Jadi informan dalam penelitian ini adalah kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, pustakawan dan dua orang pengelola UPT.Perpustakaan Raden Fatah Palembang.

Adapun pemilihan informan ini adalah berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Informan yang dipilih adalah sebagai pembuat kebijakan atau program rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
- b. Informan yang dipilih yaitu informan yang tidak ikut dalam proses penyusunan rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
- c. Informan yang dipilih yaitu yang memiliki peran atau terlibat langsung dengan kegiatan yang ada di dalam perpustakaan.

Dengan demikian berdasarkan data di atas, maka peneliti menetapkan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³³ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian : Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Reneka Cipta, 2011), h. 87.

³⁴ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, h. 43.

Tabel. 1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Status
1.	Nurmalina, S.Ag., S.S., M.Hum	Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
2.	Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP., M.Si	Pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
3.	Rumila Sari, S.Hum	Pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
4.	Diky Kurniadi, S.E	Pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Sumber : Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung, menurut Poerwandri mengemukakan bahwa teknik yang paling dasar dan paling tua, dengan melihat kondisi yang ada di lapangan secara langsung.³⁵ Metode ini digunakan agar memperoleh data situasi dan kondisi umum Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Selain itu observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi yang ada di UPT. Perpustakaan dan disesuaikan dengan sasaran strategis yang sudah ditentukan sebelumnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data

³⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h,14.

³⁶ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, h. 37.

yang berkaitan dengan perencanaan strategis UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya.³⁷

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai evaluasi perencanaan strategis UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Dokumen ini berupa dokumen Rencana Strategis Bisnis (RSB) UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2015-2019.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan model Milles dan Huberman yakni menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis data terdiri dari tiga alur yaitu sebagai berikut:³⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

³⁷ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, h.38.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h. 246.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁹

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁴⁰

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴¹

I. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah pengertian atau arti yang diberikan pada variabel dengan memberikan suatu arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel tersebut.⁴²

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h. 247.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h. 249.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h. 252.

⁴² Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h.126.

1. Evaluasi

Dari adanya evaluasi, maka dapat diketahui berhasil atau tidaknya program sehingga munculah rekomendasi sebagai pedoman perencanaan selanjutnya. Hunger dan Wheelen berpendapat bahwa evaluasi dan pengendalian adalah proses yang memonitori hasil kinerja yang sebenarnya dibandingkan dengan kinerja yang direncanakan.⁴³

2. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis adalah proses untuk memilih tujuan dari organisasi agar sasaran dari organisasi tersebut bisa tercapai serta memilih metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan organisasi agar program yang direncanakan dapat terlaksana.⁴⁴

J. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisikan uraian mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

⁴³ J.David Hunger dan L.Wheelen Thomas, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003), h.19.

⁴⁴ James A.F dan Charles Wankel, *Perencanaan & Pengambilan Keputusan : Dalam Manajemen* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h.167.

Bab II Landasan Teori. Bab ini berisikan uraian mengenai evaluasi, perencanaan strategis, dan perpustakaan perguruan tinggi yang diambil dari literatur-literatur yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Bab III Gambaran Umum. Bab ini berisi uraian mengenai sejarah perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, tugas dan fungsi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, tenaga kerja perpustakaan, koleksi perpustakaan dan layanan perpustakaan.

BAB IV Analisis dan Temuan. Bab ini berisikan mengenai uraian analisis data dalam bentuk perencanaan strategis UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019.

BAB V Penutup. Bab ini berisikan mengenai uraian simpulan dan saran yang merupakan jawaban atas analisis data untuk direkomendasikan pada pihak-pihak lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan usaha untuk menilai secara objektif dari pencapaian hasil-hasil yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam kamus istilah manajemen evaluasi yaitu suatu proses yang bersistem dan objektif yang menganalisa sifat dan ciri dari suatu pekerjaan di sebuah perusahaan atau organisasi.⁴⁵

Konotasi evaluasi sering diartikan untuk mencari dan memeriksa kekurangan dan kesalahan si subjek tertentu. Konotasi evaluasi harus dikembalikan pada arti yang sesungguhnya.⁴⁶

Evaluasi adalah sebagai salah satu fungsi dari manajemen yang berusaha untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi hasil pelaksanaan dari sebuah rencana dan mengukur seobjektif mungkin dari hasil pelaksanaan dengan ukuran yang dapat diterima pihak yang mendukung maupun yang tidak mendukung dari suatu perencanaan.⁴⁷

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi adalah bagian dari suatu proses manajemen yang berusaha untuk menilai atau

⁴⁵ S.Martin dan Firman B. Aji, *Perencanaan Dan Evaluasi : Suatu Sistem Proyek Pembangunan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h. 29.

⁴⁶ S.Martin dan Firman B. Aji, *Perencanaan Dan Evaluasi : Suatu Sistem Proyek Pembangunan*, h. 29.

⁴⁷ S.Martin dan Firman B. Aji, *Perencanaan Dan Evaluasi : Suatu Sistem Proyek Pembangunan*, h. 29.

mengukur suatu perencanaan yang dibandingkan dengan keadaan yang sesungguhnya.

2. Jenis-jenis Evaluasi

Jenis-jenis evaluasi dibagi menjadi tiga kategori yaitu sebagai berikut :⁴⁸

a. Evaluasi Pada Tahap Perencanaan

Evaluasi sering digunakan dalam tahap perencanaan dengan tujuan untuk mencoba memilih dan menentukan skala prioritas terhadap berbagai alternative dan kemungkinan dari berbagai cara untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Maka dari itu dibutuhkan teknik-teknik yang dapat digunakan oleh perencana. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam kaitannya dengan ini yaitu metode-metode yang digunakan dalam penentuan prioritas ini tidak selalu sama untuk setiap keadaan, akan tetapi berbeda-beda menurut hakikat dan permasalahannya tersendiri.

b. Evaluasi Pada Tahap Pelaksanaan

Evaluasi pada tahap ini merupakan bentuk kegiatan melakukan analisis untuk menentukan tingkat kemajuan pelaksanaan dibandingkan dengan yang sudah direncanakan. Evaluasi juga dapat melihat perencanaan masih tetap dapat mencapai tujuannya, apakah tujuan tersebut terdapat perubahan atau apakah pencapaian hasil perencanaan tersebut dapat memecahkan suatu masalah yang ingin dipecahkan. Evaluasi juga dapat

⁴⁸ S.Martin dan Firman B. Aji, *Perencanaan Dan Evaluasi : Suatu Sistem Proyek Pembangunan*, h. 31-32.

mempertimbangkan faktor luar yang dapat menghambat keberhasilan dari sebuah perencanaan baik yang mendorong maupun yang menghambat.

c. Evaluasi Pada Tahap Purna Pelaksanaan

Pengertian evaluasi pada tahap ini hampir sama dengan pengertian evaluasi pada tahap pelaksanaan. Akan tetapi terdapat perbedaannya yaitu yang dinilai dan dianalisis bukan lagi tingkat kemajuan dari sebuah pelaksanaan yang dibandingkan dengan rencana, tetapi hasil pelaksanaan dibandingkan dengan rencana yaitu apa dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan dari perencanaan tersebut sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Evaluasi Strategis

Evaluasi strategis merupakan proses terakhir dalam suatu kegiatan manajemen organisasi. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menilai dan mencermati apakah strategis yang telah dirumuskan berjalan dengan baik atau tidak. Hal seperti ini diperlukan agar bisa memenuhi prinsip bahwa strategis yang dirumuskan haruslah secara berkelanjutan atau terus menerus disesuaikan dengan perubahan-perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang ada dilingkungan organisasi tersebut.⁴⁹

Salah satu alasan dilakukannya evaluasi adalah karena dalam proses rencana strategis nantinya akan muncul beberapa hambatan-hambatan.

⁴⁹ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragam, 2016), h. 28.

Menurut Bryson, terdapat empat tantangan atau hambatan dalam proses rencana strategis, yaitu sebagai berikut :⁵⁰

- a. Masalah manusia adalah manajemen perhatian dan komitmen. Perhatian orang-orang kunci harus difokuskan kepada isu, keputusan, konflik dan preferensi kebijakan di tempat kunci dalam proses rencana hierarki organisasi.
- b. Masalah proses adalah manajemen ide strategis *good currency*. Kearifan yang tidak konvensional harus diubah menjadi kearifan yang konvensional.
- c. Masalah struktural adalah manajemen hubungan bagian dan keseluruhan. Lingkungan eksternal dan internal harus menjadi kaitan yang menguntungkan.
- d. Masalah institusional adalah pelaksanaan kepemimpinan transformatif. Masalah tersulit dalam perencanaan strategi dapat dipecahkan hanya melalui transformasi institusi.

Berikut ini merupakan proses utama evaluasi strategis yaitu :⁵¹

- a. Menentukan apa yang harus diukur

Dari sebuah proses dan implementasi strategis mana yang dilakukan harus dievaluasi, harus berfokus pada elemen-elemen yang paling signifikan dan sesuatu yang paling banyak perannya dalam pengeluaran atau masalah-masalah lain dari kinerja. Perusahaan atau organisasi sering beranggapan bahwa mengevaluasi strategis hanya

⁵⁰ Jhon M. Bryson, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 227.

⁵¹ M. Taufiq Amir, *Manajemen Strategik : Konsep dan Aplikasi*, h. 207-208.

sekedar menilai kinerjanya saja. Akan tetapi strategis perusahaan atau organisasi tidak untuk jangka pendek saja tetapi juga jangka panjang. Sehingga cara lama yang hanya mengandalkan kinerja keuangan saja tidak cukup, maka dari itu ditambah dengan adanya aspek pelanggan, aspek sumber daya manusia.

b. Melakukan pengukuran atas kinerja aktual

Dalam melakukan pengukuran dilaksanakan pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Contohnya tiga bulan sekali dengan diadakannya rapat. Dengan diadakannya rapat evaluasi maka akan adanya dorongan dari seorang pimpinan atau manajer yang biasanya dalam situasi formal menyajikan yang terbaik, sehingga seorang pimpinan menyajikan yang terbaik juga dalam rapat evaluasi tersebut.

c. Membandingkan kinerja aktual dengan standar yang dibuat

Apabila kinerja sudah melebihi rentang toleransi, maka tindakan yang harus dilakukan untuk mengoreksi adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah penyimpangan yang telah terjadi hanya sekedar kebetulan saja?
- 2) Apakah proses yang sedang dilaksanakan memang tidak tepat ?
- 3) Apakah proses yang dilaksanakan sesuai dengan pencapaian dari standar yang telah ditetapkan ?

Dalam proses evaluasi panitia perencana harus merencanakan rapat untuk merayakan prestasinya dan mengevaluasi pekerjaannya.

Rapat ini adalah kesempatan untuk mempersiapkan panggung bagi perencanaan masa depan yang berhasil. Oleh karena itu, panitia harus mengevaluasi baik dalam proses perencanaan maupun dokumen perencanaan yang telah disusun.⁵²

Michael Allison dan Jude Kaye mengemukakan proses evaluasi perencanaan strategis yang lebih formal sedikit, panitia perencana dapat mengevaluasi baik dokumen perencanaan maupun proses perencanaan melalui enam (6) indikator, yakni rencana strategis harus dinilai dalam rangka apakah rencana tersebut :⁵³

- 1) Memberikan pedoman baik untuk prioritas jangka panjang dan jangka pendek
- 2) Menolong organisasi untuk mengalokasikan sumber dayanya
- 3) Dapat dimengerti oleh orang yang tidak ikut dalam penyusunan rencana itu
- 4) Tanggap terhadap pemahaman terbaik organisasi tentang lingkungan internal dan lingkungan eksternalnya
- 5) Merupakan hasil proses membangun kesepakatan dan keterlibatan
- 6) Secara resmi telah diterima oleh rektor.

⁵²Jude Kaye dan Michael Allison, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), h. 227.

⁵³Jude Kaye dan Michael Allison, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba*. h. 227.

Tabel. 2
Matriks Evaluasi Perencanaan Strategis

No	RENCANA STRATEGIS	YA	TIDAK
1.	Memberikan pedoman baik untuk prioritas jangka panjang jangka pendek		
2.	Menolong organisasi untuk mengalokasikan sumber daya		
3.	Dapat dimengerti oleh orang yang tidak ikut dalam penyusunan rencana itu.		
4.	Tanggap terhadap pemahaman terbaik organisasi tentang lingkungan internal dan eksternalnya.		
5.	Merupakan hasil proses membangun kesepakatan dan keterlibatan.		
6.	Secara resmi telah diterima oleh rektor		

Sumber : Michael Allison dan Jude Kaye

B. Perencanaan

1. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah berbagai kegiatan yang telah dibuat atau ditentukan sebelumnya yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pada periode tertentu. Perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto adalah suatu proses untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara berurutan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Prajudi Atmosudirdjo mengemukakan perencanaan merupakan menentukan terhadap suatu ahli yang akan dilaksanakan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai, siapa yang melaksanakan, dimana, bilamana dan bagaimana cara

melakukannya. Siagian mengemukakan perencanaan merupakan sebagian penentuan dan pemikiran secara matang yang menyangkut suatu hal yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang dengan suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁵⁴

Di dalam organisasi perencanaan mempunyai posisi yang sangat penting guna untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya. Kematangan dan kesalahan perencanaan dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap masa depan, dengan demikian perencanaan yang telah ditentukan harus memikirkan dampak yang akan terjadi pada jangka panjang.⁵⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dalam rangka agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Dari pengertian tersebut perencanaan mengandung unsur-unsur yaitu adanya berbagai kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, adanya proses, hasil yang ingin dicapai, dan menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

2. Fungsi Perencanaan

Berikut ini merupakan fungsi dari perencanaan yaitu :⁵⁶

a. Perencanaan sebagai Pengarah

Perusahaan atau organisasi yang tidak menjalankan suatu perencanaan maka akan terjadinya konflik kepentingan, pemborosan sumber daya, dan ketidakberhasilan dalam mencapai tujuan karena bagian-

⁵⁴ Husaini Usman, *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, h. 65.

⁵⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja : Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 34.

⁵⁶ Kurniawan Saefullah dan Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), h. 97-98.

bagian dari organisasi bekerja dengan sendiri tanpa adanya koordinasi yang jelas dan terarah.

b. Perencanaan sebagai Minimalisasi Ketidakpastian

Terjadinya sebuah perubahan terkadang terjadi diluar perkiraan kita, sehingga menyebabkan ketidakpastian dalam suatu organisasi atau perusahaan. Ketidakpastian ini dapat diminimalkan dengan adanya sebuah perencanaan. Jika sudah ada perencanaan maka ketidakpastian yang akan terjadi dapat diantisipasi.

c. Perencanaan sebagai Minimalisasi Pemborosan Sumber Daya

Apabila perencanaan dilaksanakan dengan baik, maka jumlah sumber daya yang dibutuhkan, cara penggunaan sumber daya dan untuk apa sumber daya tersebut dengan lebih baik dipersiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan.

d. Perencanaan sebagai Penetapan Standar dalam Pengawasan Kualitas

Dalam sebuah perencanaan, perusahaan menentukan tujuan dan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pengawasan, perusahaan atau organisasi membandingkan antara tujuan yang ingin dicapai dengan realisasi yang ada di lapangan, mengevaluasi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, sehingga mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaiki kinerja dari sebuah perusahaan atau organisasi tersebut.

3. Persyaratan Perencanaan

Perencanaan yang baik memiliki berbagai persyaratan yang harus terpenuhi, yaitu sebagai berikut :⁵⁷

- a. Faktual atau realistis. Maksudnya, apapun yang sudah dirumuskan oleh perusahaan atau organisasi sesuai dengan fakta dan wajar untuk dicapai dalam kondisi tertentu yang dihadapi oleh perusahaan.
- b. Logis atau rasional. Maksudnya, apapun yang sudah dirumuskan dapat diterima dan masuk akal, dengan demikian maka perencanaan tersebut bisa dijalankan.
- c. Fleksibel. Maksudnya, perencanaan yang baik tidak bersifat kaku, perencanaan yang baik akan tetap bisa beradaptasi dengan perubahan yang ada pada masa depan, apabila tidak berarti bahwa perencanaan dapat kita ubah.
- d. Komitmen. Maksudnya, perencanaan yang baik harus melahirkan komitmen terhadap seluruh anggota organisasi bersama-sama dan berusaha mewujudkan tujuan dari organisasi tersebut. Di dalam sebuah perusahaan atau organisasi apabila komitmen dapat dibangun oleh seluruh anggota yang telah beranggapan bahwa perencanaan yang sudah dirumuskan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- e. Komprehensif. Maksudnya, perencanaan harus menyeluruh dan mengakomodasi aspek-aspek yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan.

⁵⁷ Kurniawan Saefullah dan Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, h. 98-99.

C. Strategis

1. Pengertian Strategis

Menurut Griffin strategis merupakan sebuah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi. Bukan hanya sekedar untuk mencapai, tetapi strategis juga berarti untuk mempertahankan keberlangsungan sebuah organisasi di lingkungan organisasi menjalankan aktivitasnya tersebut. Bagi organisasi bisnis, strategis diartikan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis dari perusahaan tersebut dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.⁵⁸

2. Komponen Strategis

Berikut ini merupakan komponen-komponen strategis yaitu :⁵⁹

a. Kompetensi yang Berbeda

Kompetensi yang berbeda merupakan sesuatu yang dimiliki sebuah perusahaan yang perusahaan tersebut melaksanakannya dengan baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Menurut pengertian yang lain kompetensi yang berbeda yaitu perusahaan yang mempunyai kelebihan dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Kompetensi yang berbeda akan menjadikan perusahaan mempunyai kekuatan dalam strategi yang akan dilaksanakan.

⁵⁸ Kurniawan Saefullah dan Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, h. 132.

⁵⁹ Kurniawan Saefullah dan Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, h. 133.

b. Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan lingkungan organisasi atau perusahaan beraktivitas. Lokal, regional atau internasional merupakan salah satu contoh ruang lingkup dalam kegiatan organisasi, maka dari itu strategi yang akan dilaksanakan mencakup ruang lingkup yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan.

c. Distribusi Sumber Daya

Distribusi sumber daya merupakan bagaimana perusahaan atau organisasi memanfaatkan dan mendistribusikan sumber daya yang dimilikinya dalam menerapkan strategi perusahaan atau organisasi.

3. Jenis Strategis

Giffin mengemukakan terdapat 2 strategis yang dilihat dari tingkatannya yaitu sebagai berikut :

a. Strategis pada tingkat perusahaan (*corporate level strategy*)

Strategis pada tingkat perusahaan merupakan strategis yang akan dilaksanakan oleh perusahaan untuk dapat menjawab pertanyaan “bisnis apakah yang sebaiknya dilaksanakan oleh perusahaan?”. Strategis ini juga dilaksanakan agar bisa menjawab pertanyaan apakah bisnis yang telah dilaksanakan masih perlu dilanjutkan atau tidak.⁶⁰

⁶⁰ Kurniawan Saefullah danErnie Tisnawati Sule,*Pengantar Manajemen*, h. 138-139.

b. Strategis pada tingkat bisnis (*business level strategy*)

Strategis ini dilaksanakan agar bisa mempertahankan kemampuan kompetisi dari sebuah perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya terhadap bisnis yang sama.⁶¹

c. Strategis pada tingkat fungsional (*functional level strategy*)

Strategis ini sering disebut sebagai strategi langsung atau *direct strategy*. Dikarenakan perusahaan cenderung melaksanakan persaingan pada jenis bisnis tertentu yang sedang dilaksanakan, dan tidak pada tingkat perusahaan maupun sektor bisnis yang diperdagangkan.⁶²

4. Fungsi Strategi

Fungsi strategis pada dasarnya yaitu berupaya agar strategis yang telah disusun dapat terimplementasikan secara teratur. Berikut ini merupakan enam fungsi yang harus dilakukan yaitu :⁶³

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) kepada orang lain.
- b. Menghubungkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- c. Memanfaatkan dan mengeskplotasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, dan menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan.

⁶¹ Kurniawan Saefullah danErnie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, h. 142.

⁶² Kurniawan Saefullah danErnie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, h. 146.

⁶³ Sofjan Assauri, *Strategic Management*, h. 7.

- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

5. Prinsip Manajemen Strategis

Berikut ini merupakan prinsip manajemen strategi yaitu :⁶⁴

- a. Perencanaan strategis menembus, yaitu seluruh manajer diberbagai divisi harus belajar untuk berfikir secara strategis, semua tingkat managerial akan terlibat di dalam manajemen strategi dengan berbagai cara tertentu.
- b. Perencanaan strategis komprehensif, yaitu perencanaan yang berdasarkan pada kebutuhan serta pengembangan bisnis, tidak dibuat secara asal-asalan.

6. Komponen Proses Manajemen Strategi

Berikut ini merupakan komponen dalam proses manajemen strategi yaitu sebagai berikut :⁶⁵

- a. Misi Organisasi atau perusahaan, adalah gambaran tujuan tentang keberadaan perusahaan atau organisasi. Misi organisasi ini meliputi tipe, ruang lingkup serta karakteristik tindakan yang akan dilakukan.
- b. Tujuan organisasi, adalah hasil akhir dari suatu kegiatan. Di dalam tujuan akan ditegaskan hal-hal apa saja yang akan dicapai, kapan waktunya, dan berapa yang harus dicapai.
- c. Strategis, adalah sebuah keterampilan atau ilmu dalam memenangkan suatu persaingan. Persaingan merupakan perebutan konsumen dan konsumen setiap saat akan berubah akan mengalami perubahan, maka

⁶⁴ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, (Jakarta :Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016) h. 33.

⁶⁵ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, h. 33-34.

dari itu strategis haruslah dikelola dengan sedemikian rupa agar tujuan organisasi tersebut bisa tercapai.

- d. Kebijakan, kebijakan adalah cara dalam mencapai sasaran suatu organisasi. Kebijakan meliputi garis pedoman, aturan-aturan dan prosedur untuk menyokong usaha pencapaian sasaran atau tujuan yang sudah ditentukan.
- e. Profil Organisasi, merupakan kondisi organisasi baik itu keuangan, sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya fisik lainnya.
- f. Lingkungan Eksternal, adalah seluruh kekuatan yang akan memberikan pengaruh terhadap pilihan strategi serta mendefinisikan kondisi kompetisinya.
- g. Lingkungan Internal, adalah lingkungan yang mencakup semua unsur bisnis yang ada pada organisasi atau perusahaan.
- h. Analisis Strategis dan Pilihan, hal ini diperuntukkan kepada keputusan dalam investasi untuk masa yang akan datang.
- i. Strategis unggulan, adalah rencana umum serta komprehensif atas semua aktivitas utama yang ditujukan pada usaha pencapaian sasaran dalam lingkungan yang bersifat dinamis.
- j. Strategis fungsional, merupakan penjabaran strategi umum yang nantinya dijalankan oleh divisi.

7. Kegagalan Manajemen Strategis

Menurut Andrew Campbell dan Marcus Alexander terdapat tiga alasan mengapa startegis tidak berhasil atau gagal dalam mewujudkan suatu tujuan dari sebuah organisasi. Hal-hal tersebut yaitu sebagai berikut :⁶⁶

- a. Strategis Tanpa Arah (*directionless strategis*) maksudnya kegagalan yang membedakan antara apa yang dilakukan organisasi (*purposes*) dan apa yang harus dilakukan sebuah organisasi supaya organisasi tersebut bisa bertahan (*constraints*). Organisasi yang gagal memahami *constraints* yang dimilikinya dan salah memaknai sebagai *purposes* maka akan cenderung keluar dari area bisnis.
- b. Kelumpuhan perencanaan (*planning paralysis*) maksudnya kegagalan yang menentukan langkah awal untuk bergerak menyebabkan terjadinya rencana yang lumpuh akibat bingung terhadap pelibatan proses dalam merumuskan suatu strategis. Menentukan tujuan yang hendak dicapai kemudian menyusun strategis tersebut atau meniru strategis yang telah terbukti keberhasilannya dan setelah itu menentukan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan strategis yang telah dirumuskan.
- c. Terlalu fokus pada proses (*good strategy vs planning process*) maksudnya seringkali manajer berharap untuk dapat menyusun sebuah strategis yang baru dan lebih baik. Akan tetapi strategis sering kali tidak bergantung pada proses perencanaan yang baru atau rencana

⁶⁶ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, h. 29.

yang dirancang dengan baik, namun lebih pada kesanggupan seorang manajer untuk memahami hal-hal mendasar yaitu keuntungan atas dimilikinya (*purposes*) yang stabil dan teratifikasi dengan baik, serta pentingnya penemuan, pemahaman, pendokumentasian dan eksploitasi informasi-informasi penting (*insight*) tentang bagaimana menciptakan nilai lebih banyak dibanding organisasi lain.

Sedangkan yang dikemukakan oleh Henry Mintzberg dalam tulisannya di *Harvard Business Review* yang mengemukakan bahwa perencanaan strategis mempunyai suatu potensi kegagalan besar. Kegagalan tersebut yaitu keyakinan bahwa suatu analisa akan menuju pada sintesa dan perencanaan strategis merupakan pembuatan strategis.⁶⁷

Berikut ini merupakan hal-hal yang menyebabkan kegagalan dalam suatu organisasi terdapat tiga kesalahan mendasar terhadap asumsi yaitu :⁶⁸

- a. *Fallacy of Prediction* maksudnya adalah setiap hal bisa diprediksi, kecuali hal-hal yang mempunyai pola berulang contohnya seperti musim. Sedangkan hal-hal lain seperti penemuan teknologi dan peningkatan harga hampir tidak mungkin diduga secara relative akurat kecuali oleh para visioner yang biasa membangun strateginya secara personal dan intuitif.

⁶⁷ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, h. 30.

⁶⁸ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, h. 30.

- b. *Fallacy of Detachment* maksudnya adalah seringkali manajer dipisahkan dari personalan detail dan operasional, sesuatu yang mereka kenal dengan baik. Ketika manajer jauh dari hal-hal yang mendasar tersebut, manajer akan gagal memahami keseluruhan proses dan mengingkari konsep Frederick Taylor mengenai manajemen bahwa proses harus sepenuhnya dipahami sebelum diprogram.
- c. *Fallacy of Formalization* maksudnya adalah kegagalan perencanaan strategis dalam kegagalan sistem untuk bekerja lebih baik daripada manusia. Sistem formal atau mekanikal sering kali gagal mengimbangi informasi yang berkembang dalam otak manusia. Sistem memang sanggup mengelola informasi yang lebih banyak akan tetapi, tidak sanggup menginternalisasikan, mencernanya, dan mensintesanya. formalisasi berfokus terhadap tata urutan yang rasional, namun perumusan suatu strategi merupakan proses pembelajaran yang terus menerus bergerak. Formalisasi tersebut akan gagal apabila mencerna sesuatu yang tidak berkelanjutan dan baru. Oleh karena itu, pemahaman mengenai perencanaan strategik harus bisa dibedakan dari pemahaman tentang pembuatan strategi dan keduanya tidak bisa dianggap sama.

D. Perencanaan Strategis

1. Pengertian Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijaksanaan dan program yang diperlukan untuk mencapai sasaran tertentu dalam rangka mencapai tujuan, dan penetapan metode yang dibutuhkan guna menjamin agar kebijaksanaan dan program strategis itu dapat dilaksanakan.⁶⁹ Jadi perencanaan strategis adalah proses perencanaan jangka panjang yang bersifat formal untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi.

2. Karakteristik Perencanaan Strategis

Berikut ini merupakan karakteristik strategis yaitu :⁷⁰

- a. Pertanyaan dasar
- b. Kerangka kerja pembuatan keputusan harian
- c. Jangka waktu yang panjang
- d. Pemusatan pada energi dan sumberdaya
- e. Keterlibatan manajemen puncak

3. Alasan Pentingnya Perencanaan Strategis

Berikut ini merupakan alasan mengapa perencanaan strategis itu penting yaitu :

⁶⁹ James A.F dan Charles Wankel, *Perencanaan & Pengambilan Keputusan : Dalam Manajemen*, h. 167.

⁷⁰ James A.F dan Charles Wankel, *Perencanaan & Pengambilan Keputusan : Dalam Manajemen* h. 168.

- a. Berfungsi secara lebih baik. Contohnya tentang bagaimana pengenalan perencanaan strategis dapat menyebabkan organisasi berjalan secara lebih baik.
- b. Tanggap terhadap lingkungan yang berubah cepat. Artinya apabila laju perubahan lebih lambat, para manajer dapat bekerja dengan asumsi bahwa masa depan sama saja dengan masa lalu. Mereka dapat menetapkan tujuan dan rencana cukup dengan membuat ekstrapolasi pengalaman masa lampau.

4. Kelebihan dan Kelemahan Perencanaan Strategis

a. Kelebihan Perencanaan Strategis

Kelebihan perencanaan strategis yaitu memberikan pedoman yang sesuai untuk kegiatan organisasi. Dengan menggunakan perencanaan strategis, manajer menjabarkan tujuan organisasinya yang ditentukan secara jelas lengkap dengan metode untuk mencapainya.⁷¹

Selain itu manfaat penting dari perencanaan strategis yaitu bahwa ia membantu manajer mengenali peluang mengandung risiko dan peluang yang aman dan memilih peluang yang terbaik.⁷²

b. Kelemahan Perencanaan Strategis

Kelemahan perencanaan strategis yaitu bahaya terciptanya birokrasi besar para perencana yang dapat kehilangan hubungan dengan produk dan pelanggan perusahaan.⁷³

⁷¹James A.F dan Charles Wankel, *Perencanaan & Pengambilan Keputusan : Dalam Manajemen*, h. 172.

⁷²James A.F dan Charles Wankel, *Perencanaan & Pengambilan Keputusan : Dalam Manajemen*, h. 172.

E. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan Tri Darma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) jadi perpustakaan perguruan tinggi juga harus membantu melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi tersebut. Yang termasuk ke dalam perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan jurusan, bagian, fakultas, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, maupun perpustakaan program non gelar.⁷⁴

1. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu sebagai berikut :⁷⁵

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, seperti staf pengajar dan mahasiswa.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.

⁷³ James A.F dan Charles Wankel, *Perencanaan & Pengambilan Keputusan : Dalam Manajemen*, h. 173.

⁷⁴ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 51.

⁷⁵ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 52.

- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Perpustakaan perguruan tinggi sebenarnya juga termasuk dalam kelompok perpustakaan khusus. Dalam berbagai terbitan berupa direktori perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi juga dimasukkan kedalam kelompok perpustakaan khusus. Namun berdasarkan tradisi, perpustakaan perguruan tinggi digolongkan sebagai kelompok tersendiri.⁷⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa yang ada di lingkungan perguruan tinggi guna menyelesaikan penelitian, ataupun tugas-tugas sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan.

2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi tidak hanya untuk menyimpan dan mengumpulkan koleksi (bahan pustaka) tetapi memiliki fungsi yang lainnya diantaranya :⁷⁷

- a. Fungsi Edukatif (Pendidikan)

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajar, pengorganisasian bahan pembelajaran, setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini jelas, bahwa tugas pokok

⁷⁶ Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 52.

⁷⁷ Darwanto Anggun Kusumah Tri Utami dan Nia Gusnawati, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), h. 7.

Perpustakaan Perguruan Tinggi ialah menunjang program Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah bersifat edukasi.

e. Fungsi Informasi

Perpustakaan adalah sumber informasi yang mudah diakses oleh pemustaka. Peranan perpustakaan, di samping sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi. diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai. Terkadang memang tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dipenuhi, karena memang tidak perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pemakai. Untuk itu dibutuhkan peran pustakawan yang bisa memberikan arahan kemana sebaiknya mencari informasi yang dibutuhkan.

f. Fungsi Penelitian

Salah satu fungsi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Informasi yang di peroleh melalui perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian.

g. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pemustaka. Perpustakaan berfungsi sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi. Tentunya rekreasi

yang dimaksudkan disini bukan berarti jalan-jalan untuk liburan, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan, seperti dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur pembaca.

h. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh karya perguruan tingginya civitas akademika dan non akademika.

i. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh civitas akademika.

j. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pemustaka dalam memahami secara mendalam dan komprehensif informasi yang tersedia di perpustakaan dan pemustaka dalam melakukan Tri Dharma.

Jadi dapat disimpulkan fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebuah gedung yang tidak hanya digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka tercetak maupun non cetak. Akan tetapi banyak sekali fungsi perpustakaan perguruan tinggi, diantaranya yaitu sebagai sumber belajar bagi civitas akademika, sumber informasi yang mudah diakses, sebagai pendukung untuk melaksanakan riset atau penelitian, sebagai tempat rekreasi yang menyediakan berbagai koleksi

untuk membangun kreatifitas, membantu publikasi sebuah karya yang dihasilkan oleh civitas akademika, sebagai deposit dan dapat memberikan nilai tambah sumber-sumber informasi.

3. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tugas perpustakaan perguruan tinggi yaitu sebagai berikut :⁷⁸

- a. Mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan oleh pengajaran
- b. Menyediakan koleksi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studinya
- c. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi para peneliti
- d. Menyediakan fasilitas, yang memungkinkan pemustaka mengakses perpustakaan lain mampu pengakalan-pangkalan data melalui jaringan lokal (intranet) maupun global (internet) dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan.

Jadi dapat disimpulkan tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah mengikuti perkembangan kurikulum, menyediakan koleksi yang dibutuhkan, mengikuti perkembangan mengenai program penelitian, memuktahirkan koleksi, menyediakan fasilitas.

⁷⁸Anggun Kusumah Tri Utami dan Nia Gusnawati, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi* h. 6.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan bulan rajab 1384 H. Koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki sebanyak 7.943 eksemplar yang didapatkan dari sumbangan suka rela para dermawan dari kalangan civitas akademika IAIN Raden Fatah. Kondisi perpustakaan waktu itu masih sangat sederhana, fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas. Koleksi perpustakaan masih diletakkan dan dipajang dalam sebuah ruangan yang menyatu dengan tempat atau ruang kuliah, karena perpustakaan belum memadai karena masih sangat terbatasnya tenaga pengelola dan belum adanya karyawan yang memiliki dasar pendidikan ilmu perpustakaan atau mendapatkan pelatihan mengenai perpustakaan.⁷⁹

Dengan adanya perkembangan IAIN Raden Fatah dari tahun ke tahun, pada masa kepemimpinan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang oleh Bapak Prof. Zainal Abidin Fikry dan pada saat itu perpustakaan IAIN Raden Fatah dipimpin oleh Bapak Mazwar Gholib (1979-1983) sehingga dibangunlah sebuah gedung perpustakaan kurang lebih 364 m² dengan ruang baca hanya terdapat 40 kursi dan 20 meja baca. Tenaga pengelola perpustakaan hanya berjumlah 8 orang dan hanya 3 orang diantaranya yang pernah mendapat pelatihan tentang perpustakaan.

⁷⁹ Nurmalina dkk, *Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2017), h. 1.

Setelah itu, perkembangan berikutnya gedung perpustakaan direnovasi dan disesuaikan dengan syarat-syarat dan standar yang digunakan dalam pembangunan gedung perpustakaan yang berstandar ISI, yakni ruang bahan pustaka 150 volume per m², ruang kepala perpustakaan 30 m², ruang pengadaan dan pengolahan bahan pustaka 9 m², ruang staf administrasi 5 m², ruang pemustaka yang mempunyai luas rata-rata per pemustaka yaitu 2,33 m² dan ruang lain seperti ruang untuk koridor, tangga pintu masuk, lobi, toilet, tiang dan pengangkutan barang. Ruang untuk keperluan adalah sekitar 30% hingga sepertiga dari ruangan untuk bahan pustaka, pembaca, jasa, dan staf administrasi.

Pada saat IAIN Raden Fatah dipimpin oleh Bapak Drs. Usman Said (1985-1995), dibangunlah gedung perpustakaan yang mengacu pada sumber ISI di atas, meskipun belum terpenuhi secara keseluruhan, namun pemilihan koleksi sudah dianggap tepat dengan memperhitungkan kenyamanan pemustaka. Gedung perpustakaan dibangun pada tahun 1992/1992 dan mulai ditempati pada tahun 1993 saat kepemimpinan IAIN Raden Fatah dipegang oleh bapak Marus Bakri, BA (1983-1996). Adapun gedung perpustakaan lama tidak lagi difungsikan menjadi sentral pelayanan akademik (BAAK).⁸⁰

Berikut ini merupakan kepemimpinan perpustakaan IAIN Raden Fatah secara berturut-turut yaitu :

⁸⁰ Nurmalina dkk, *Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, h. 3.

Tabel. 3
Kepemimpinan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

No	Nama	Tahun
1.	Bapak Drs. Balia Manaf	1996-2000
2.	Bapak Ruslan Muhayyan	2000-2002
3.	Bapak Drs. Syafran Effendi	2002-2006
4.	Bapak Drs. H. Thohman Bahalik	2006-2010
5.	Ibu Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum	2010-2014
6.	Ibu Nurmalina, S.Ag., S.S.,M. Hum	2014-2018, 2016-2020
7.	Ibu Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP., M.Si	2020-2024

Sumber : Rencana Strategis Bisnis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019

Dalam perkembangannya, IAIN Raden Fatah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah pada 16 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Presiden RI No.129 tahun 2014.⁸¹

Selain perpustakaan pusat, di masing-masing fakultas dan pascasarjana juga terdapat perpustakaan masing-masing, perpustakaan tersebut memiliki koleksi sesuai dengan kajian fakultas mereka. Perpustakaan ini memberikan layanan kepada pemakai didapat diperoleh dengan mudah. Adapun perpustakaan tersebut adalah sebagai berikut :⁸²

1. Perpustakaan Pascasarjana
2. Perpustakaan Fakultas Syariah
3. Perpustakaan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam
4. Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
5. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

⁸¹ Nurmalina dkk,*Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, h. 2.

⁸² Nurmalina dkk,*Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, h. 2.

6. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
8. Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
9. Perpustakaan Fakultas Psikologi
10. Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi

UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah menerapkan otomasi perpustakaan dengan nama “Cerah Informasi Pustaka” (CIP). CIP sudah ada pada saat kepemimpinan perpustakaan dipegang oleh Bapak Drs. Syaran Effendy yang menjabat sebagai kepala perpustakaan (2002-2006) tepatnya pada tahun 2005. Kondisi otomasi perpustakaan pada waktu itu belum seluruhnya berjalan. CIP hanya digunakan untuk menginput data buku sebagai dari pengolahan buku. Kegiatan otomasi di perpustakaan diteruskan pada saat kepemimpinan Bapak Drs. Thohman Bahalik (2006-2010), akan tetapi berbenturan dengan dana dan sumber daya manusianya, CIP masih sebatas pengolahan. Sedangkan untuk OPAC pada saat itu belum digunakan karena masih kurangnya komputer di perpustakaan. Sejak kepemimpinan Herlina S.Ag., S.S., M.Hum (2010-2014), pada tahun 2011 otomasi perpustakaan telah berkembang kegiatan otomasi sudah masuk ke dalam layanan yang bersamaan dengan penyediaan alat *security system*. CIP tidak hanya sebatas sebagai pengolahan bahan pustaka, akan tetapi sudah mencakup semua kegiatan di perpustakaan. Mulai dari pengolahan, layanan perpustakaan (pembuatan kartu anggota, pengganti buku pengunjung, peminjaman dan pengambilan koleksi dan lain-lain), sebagai alat temu kembali informasi (OPAC) hanya pustakawan yang bisa

menggunakannya. Saat ini di bawah kepemimpinan Nurmalina, S.S, M.Hum (2014-sekarang) perpustakaan mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2015 perkembangan otomasi perpustakaan mengalami perubahan dari CIP menjadi *Senayan Library Management System (SLiMs) Cendana*, lalu pada tanggal 1 Agustus 2017 mengalami perubahan kembali menjadi *SLiMs Akasia* SLiMs tidak hanya mencakup sebagai pengolahan bahan pustaka, tetapi sudah lebih mencakup semuanya dan memudahkan pustakawan maupun pemustaka. SLiMs ini bukan hanya untuk pengolahan bahan pustaka, akan tetapi untuk menginput data bahan pustaka, pembuatan kartu anggota, peminjaman dan pengembalian koleksi dan lain sebagainya, serta digunakan untuk temu kembali informasi, seperti dalam mencari sebuah koleksi yang akan dibutuhkan pemustaka tidak perlu datang ke perpustakaan untuk mengetahui koleksi yang dibutuhkan, dengan adanya jaringan internet maka OPAC dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Untuk gedung perpustakaan pada saat ini, keadaan fisiknya sudah permanen dan berlantai dua. Apabila dilihat dari segi letak bangunannya dapat dikatakan strategis karena terletak di tengah-tengah bangunan gedung-gedung fakultas UIN Raden Fatah Palembang, sehingga mudah dijangkau oleh para pemustaka. Dilihat dari segi kenyamanan sekarang sudah dipasang *Air Conditioner (AC)* di semua lantai dan ruangan yang memungkinkan para pemustaka dan pengunjung merasa nyaman di perpustakaan.

Sedangkan untuk luas bangunannya $\pm 960 \text{ m}^2$ akan tetapi luas bangunan tersebut belum memenuhi standar untuk sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP : 010.2011) luas bangunan

perpustakaan perguruan tinggi bisa diukur berdasarkan jumlah mahasiswanya. perpustakaan mengalami perubahan dari CIP menjadi *Senayan Library Management System* (SLiMs) Cendana, lalu pada tanggal 1 Agustus 2017 mengalami perubahan kembali menjadi SLiMs Akasia SLiMs tidak hanya mencakup sebagai pengolahan bahan pustaka, tetapi sudah lebih mencakup semuanya dan memudahkan pustakawan maupun pemustaka. SLiMs ini bukan hanya untuk pengolahan bahan pustaka, akan tetapi untuk menginput data bahan pustaka, pembuatan kartu anggota, peminjaman dan pengembalian koleksi dan lain sebagainya, serta digunakan untuk temu kembali informasi, seperti dalam mencari sebuah koleksi yang akan dibutuhkan pemustaka tidak perlu datang ke perpustakaan untuk mengetahui koleksi yang dibutuhkan, dengan adanya jaringan internet maka OPAC dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Untuk gedung perpustakaan pada saat ini, keadaan fisiknya sudah permanen dan berlantai dua. Apabila dilihat dari segi letak bangunannya dapat dikatakan strategis karena terletak di tengah-tengah bangunan gedung-gedung fakultas UIN Raden Fatah Palembang, sehingga mudah dijangkau oleh para pemustaka. Dilihat dari segi kenyamanan sekarang sudah dipasang *Air Conditioner* (AC) di semua lantai dan ruangan yang memungkinkan para pemustaka dan pengunjung merasa nyaman di perpustakaan.

Sedangkan untuk luas bangunannya $\pm 960 \text{ m}^2$ akan tetapi luas bangunan tersebut belum memenuhi standar untuk sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP : 010.2011) luas bangunan perpustakaan perguruan tinggi bisa diukur berdasarkan jumlah mahasiswanya.

Jika dilihat dari jumlah mahasiswa saat ini berjumlah 12.569 orang, maka luas gedung perpustakaan yang dibutuhkan adalah 4.000 m². Untuk itu diperlukan pengembangan gedung perpustakaan yang bisa memenuhi standar tersebut.

Pada saat ini, UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pindah ke gedung “Rafah Tower” dibangun dengan dana Surat Berharga Syari’ah Negara (SBSN) tahun anggaran 2018, dengan luas bangunan 7650 meter², yang terdiri dari Sembilan lantai. Pembangunan “Rafah Tower” dilakukan dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25 Nomor 25 tahun 2016. Gedung Rafah Tower digunakan untuk perkuliahan, tempat pertemuan, perpustakaan dan lain sebagainya. Gedung Rafah Tower diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Lukman Hakim tepat pada tanggal 11 Juli 2019 yang dilaksanakan di Auditorium Gedung Rafah Tower Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Bila dilihat dari segi letak bangunannya, UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dinilai cukup strategis dikarenakan letaknya ditengah-tengah gedung fakultas-fakultas yang ada di kompleks UIN Raden Fatah Palembang, sehingga mudah untuk dijangkau oleh para pemustaka dari segala arah. Dari segi kenyamanan, saat ini di dalam perpustakaan sudah dipasang *Air Conditioner (AC)* yang memungkinkan para pemustaka merasa betah dan nyaman ketika berada di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

B. Kerjasama UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Bentuk kerjasama UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan berbagai instansi atau lembaga diantaranya adalah sebagai berikut :⁸³

1. KP2TN (Forum Kerja Perpustakaan Perguruan Tinggi), kerja sama dilakukan oleh perpustakaan UIN Raden Fatah pada tahun 2009 sampai sekarang. Forum kerja sama ini menghimpun anggota dari berbagai Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Indonesia yang mempunyai anggota kurang lebih 60 perpustakaan perguruan tinggi.
2. FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia). Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia adalah wahana kerjasama antara perpustakaan perguruan tinggi. Kerja sama ini dilakukan oleh perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2009 sampai sekarang.
3. APPTIS (Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi) APPTIS adalah organisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta meliputi Universitas Islam Negeri, Institut Agama Islam Negeri, Sekolah Tinggi lainnya yang berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia dimulai pada tahun 2012 kerja sama dilakukan oleh perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sampai sekarang.
4. Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2015 UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah bekerja sama dengan Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Perpustakaan Sumatera Selatan

⁸³ Nurmalina dkk,*Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, h. 33-33.

adalah salah satu Instansi yang bertugas membantu Gubernur Sumatera Selatan dalam memberi layanan kepada masyarakat.

5. Bank Indonesia (BI) Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang merupakan salah satu dari Perpustakaan yang ada di Sumatera Selatan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia pada tahun 2013 sampai sekarang. Kerjasama ini dalam bentuk pemanfaatan koleksi, sarana dan prasarana, seminar dan adanya BI Corner di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Perpustakaan Nasional (Perpusnas) pada tahun 2016 Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah bekerjasama dengan Bank Indonesia. Kerja sama ini disepakati di Makasar dalam acara Konferensi Perpustakaan Digital, adanya ruang lingkup yang diadakan dalam kerjasama ini yaitu :
 - a. Pengembangan sumber daya manusia bidang perpustakaan
 - b. Pelaksanaan diklat dan praktikum mahasiswa
 - c. Pertemuan ilmiah, penelitian, dan publikasi bersama dalam bidang perpustakaan
 - d. Pertukaran data katalog induk perpustakaan
 - e. Penghimpun dan pelestarian karya cetak dan karya rekam (KCKR)
 - f. Pelestarian dan pendayagunaan naskah atau manuskrip melayu dan keislaman.

C. Visi, Misi, Tugas, Fungsi dan Tujuan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

1. Visi Perpustakaan :

Sebagai pusat rujukan dan layanan informasi yang profesional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.

2. Misi Perpustakaan :

- a. Menyediakan akses dan layanan informasi untuk mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Menggunakan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan agar lebih dapat berdaya guna bagi civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang
- c. Meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi
- d. Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke sumber-sumber yang relevan

3. Tugas Perpustakaan

Tugas perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari suatu perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain melakukan kegiatannya, terutama dibidang jasa informasi yang dimilikinya sehingga terlaksana penyelenggaraan dalam membantu lembaga induknya untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

4. Fungsi Perpustakaan

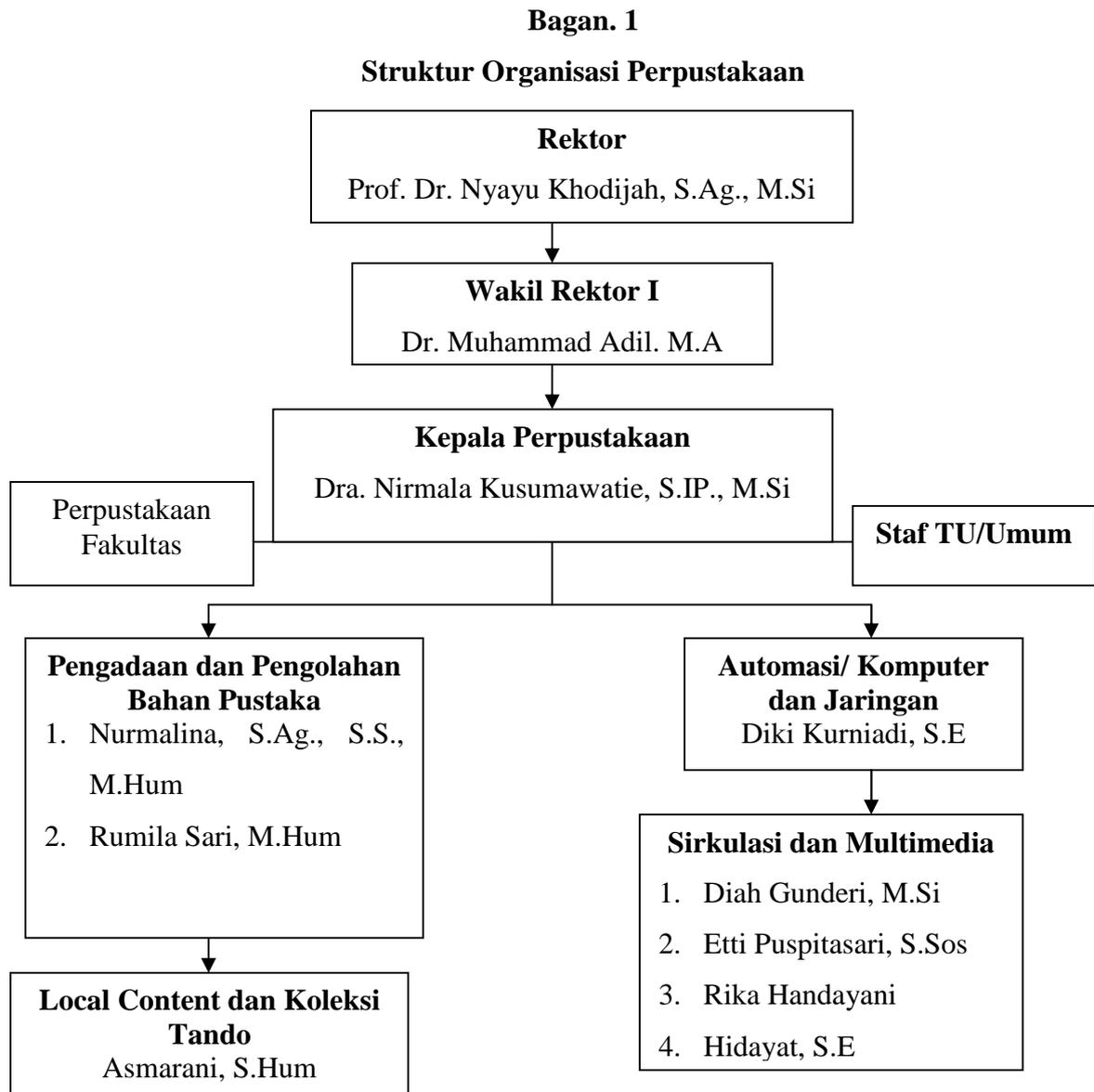
- a. Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang keislaman dan keilmuan
- b. Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat
- c. Pusat pengolahan, pelestarian dan penyebarluasan informasi keislaman dan keilmuan
- d. Pusat rekreasi bagi civitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi civitas akademika di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

5. Tujuan Perpustakaan

- a. Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah dengan melakukan pendekatan pada staf akademik untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan diperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dan efektif.
- b. Menjalin hubungan baik dengan pihak luar sehingga terjalin komunikasi efektif dan dapat mengembangkan kiprah UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ke depannya.
- c. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- d. Meningkatkan *resource sharing* dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan kerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain, lembaga

dan pusat dokumentasi yang sesuai dengan UIN Raden Fatah baik di lokal, nasional maupun internasional.

D. Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang



E. Ketenagaan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

1. Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Tabel. 4

Jumlah Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

No	Nama	Pangkat/Gol	Jenis Kelamin	Tingkatan Pustakawan	Tingkat Pendidikan
1.	Nurmalina, S.Ag, SS, M.Hum	Pembina/ IV.a	Perempuan	Pustakawan Madya	S2. Ilmu Perpustakaan
2.	Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP, M.Si	Pembina/IV.a	Perempuan	Pustakawan Madya	S2. Non Perpustakaan
3.	Diah Gunderi	Penata/III.c	Perempuan	Pustakawan Pertama	S2. Non Perpustakaan

Sumber : Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

2. Jumlah Tenaga Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Tabel. 5

Jumlah Tenaga Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Tingkat Pendidikan
1.	Rumila Sari, M.Hum	Perempuan	BLU	S2. Non Perpustakaan
2.	Etti Puspitasari	Perempuan	BLU	S2. Non Perpustakaan
3.	Asmarani, S.Hum	Perempuan	BLU	S1. Ilmu Perpustakaan
4.	Diky Kurniadi. SE	Laki-laki	BLU	S1. Non Perpustakaan
5.	Hidayat, SE	Laki-laki	BLU	S1. Non Perpustakaan
6.	Rika Handayani	Perempuan	BLU	SMA

Sumber : Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

F. Koleksi UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

1. Jumlah Koleksi

Jumlah keseluruhan koleksi yang dimiliki UPT.Perpustakaan UIN

Raden Fatah Palembang sebanyak 22.429 judul dengan 56.513 eksemplar :

Tabel. 6
Jumlah Koleksi di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eks
1.	Monograf/ Buku	14858	46932
2.	Koleksi Referensi	974	2271
3.	Skripsi	4532	4512
4.	Tesis	147	147
5.	Disertasi	43	43
6.	Jurnal	13	313
7.	Majalah	98	138
8.	Audio Visual	10	10
9.	Surat Kabar	6	7
10.	Prosiding	2	2
11.	Hasil Penelitian	166	166
12.	CD	2632	2632
13.	E-Jurnal	112	112

Sumber : Dokumentasi UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

2. Jenis Koleksi

Koleksi yang dilayankan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang di bedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu sebagai berikut :⁸⁴

- a. Koleksi umum yaitu koleksi yang tidak berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi umum UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan sistem DDC (*Dewey Decimal Classification*), adalah sistem yang membagi atau mengklasifikasikan koleksi berdasarkan subjek atau isi dari koleksi tersebut. DDC ini terdiri dari kelas 000 sampai kelas 900.
- b. Koleksi Islam yaitu koleksi yang berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi Islam menggunakan sistem klasifikasi DDC versi Islam.

⁸⁴ Nurmalina dkk, *Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, h. 6.

Tabel. 7
Jenis Koleksi di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah

Koleksi Umum		Koleksi Islam	
Kelas	Subyek	Kelas	Subyek
000	Karya Umum (Penelitian, Perpustakaan & Informasi, Ilmu Komputer)	2X0	Islam (Umum)
000	Karya Umum (Penelitian, Perpustakaan & Informasi, Ilmu Komputer)	2X0	Islam (Umum)
100	Filsafat dan Psikologi Umum	2X1	Qur'an dan Ilmu Terkait
200	Agama	2X2	Hadist dan Ilmu Terkait
300	Ilmu-ilmu Sosial	2X3	Aqid dan Ilmu Kalam
400	Bahasa	2X4	Fikih
500	Ilmu-ilmu Alam	2X5	Akhlaq dan Ilmu Kalam
600	Teknologi dan Ilmu Terapan	2X6	Sosial dan Budaya
700	Kesenian dan Olah Raga	2X7	Filsafat dan Perkembangannya
800	Kesusastraan	2X8	Aliran dan Sekte
900	Sejarah, Geografi dan Biografi	2X9	Sejarah Islam dan Biografi

Sumber : *Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*

1. Kode Koleksi

Kode koleksi menunjukkan jenis koleksi tersebut. Kode jenis koleksi

UPT.Perpustakaan adalah sebagai berikut :⁸⁵

- RF : Referensi
- AR : Arab Referensi
- SR : Sirkulasi
- AS : Arab Sirkulasi
- LAP : Laporan Penelitian
- KE : Kitab Elektronik

⁸⁵Nurmalina dkk,*Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, h. 8.

Adapun untuk koleksi Skripsi, Tesis, dan Disertasi tidak menggunakan kode seperti yang di atas, tetapi menggunakan kode sesuai dengan warna. Untuk koleksi warna pada skripsi berdasarkan fakultas dan jurusan masing-masing. Berikut ini merupakan kode warna untuk skripsi yaitu :

Tabel. 8
Kode Warna Koleksi Skripsi

No	Fakultas	Warna
1.	Pascasarjana S2	Kuning
2.	Pascasarjana S3	Putih
3.	Syari'ah dan Hukum Islam	Pink
4.	Tarbiyah dan Keguruan	Biru
5.	Ushuludin dan Pemikiran Islam	Kuning
6.	Dakwah dan Komunikasi	Pink
7.	Adab dan Humaniora	Hijau
8.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Putih
9.	Psikologi	Hijau
10.	Sains dan Teknologi	Biru

Sumber : Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

G. Sarana dan Prasarana

Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel. 9
Sarana dan Prasarana di Ruang Kepala Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Lemari Besi	1 buah
2.	Lemari Kayu	1 buah
3.	Meja Kerja	3 buah
4.	Kalender	1 buah
5.	Printer	1 buah

6.	AC	2 buah
7.	Komputer	2 buah
8.	Kursi Tamu	1 set
9.	Kursi Kerja	2 buah
10.	Lemari es / kulkas	1 buah
11.	Meja Rapat	2 buah
12.	Jam Dinding	1 buah
13.	Rak Majalah	1 buah
14.	Dispenser	1 buah
15.	Kursi Rapat	15 buah
16.	Kipas Angin	2 Buah

Sumber : Observasi Langsung Pada Tanggal 16 Maret 2020

Tabel. 10

Sarana dan Prasarana di Ruang Sirkulasi

No	Letak Barang	Nama Barang	Jumlah
1.	Sirkulasi Dalam	Rak Buku Besi	10 buah
		Meja Baca	27 buah
		Kursi Baca	160 buah
		Rak Koran	3 buah
		Komputer	20 buah
		Kursi Kerja Karyawan	2 buah
		Meja Kerja Karyawan	2 buah
		AC	10 buah
		Kipas Angin	9 buah
		Sofa	6 buah
		CPU	2 buah
		CCTV	8 titik
		Rak Buku Besi Kayu	23 buah
		Banner	9 buah
		Rak Kayu Majalah	3 buah
		Kursi Kecil	12 buah
		Rak Iran Corner	2 buah
Kursi Stainless	2 set		
2.	Sirkulasi Luar	Meja Sirkulasi/ Front Office	1 buah
		Kursi Kerja	3 buah
		Komputer	3 buah
		Loker Tempat Penitipan Barang	21 buah
		CCTV	3 buah
		Dispenser	1 buah
		Kursi Tunggu Staninless	1 set
		Papan Tulis	1 buah

Sumber : Observasi Langsung Pada Tanggal 10 Maret 2020

Tabel. 11
Saranan dan Prasarana di Ruang Pengolahan Bahan Pustaka

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Lemari Es / Kulkas	1 buah
2.	Kursi Sudut	1 set
3.	Meja Kerja	4 buah
4.	Laci Katalog	2 buah
5.	Lukisan	2 buah
6.	Kursi Karyawan	3 buah
7.	Komputer	7 buah
8.	Kursi Baca	8 buah
9.	CPU	2 buah
10.	AC	1 buah
11.	Televisi	2 buah
12.	Jam Dinding	1 buah
13.	Kipas Angin	3 buah
14.	Printer	5 buah
15.	Kamera	1 buah
16.	Kursi Stainless	1 set
17.	CCTV	1 buah
18.	Kalender	1 buah
19.	Dispenser	1 buah

Sumber : Observasi Langsung Pada Tanggal 10 Maret 2020

H. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan

1. Peraturan Perpustakaan

Pelayanan perpustakaan disandarkan kepada Surat Keputusan Rektor

Nomor XXIII tanggal 07 April 2010 yaitu sebagai berikut :

a. Jam Buka

Pelayanan perpustakaan dibuka pada setiap hari kerja dengan

rincian waktu sebagai berikut :

Tabel. 12
Jam Buka Layanan

Hari	Jam Kunjung	Istirahat
Senin-Kamis	08.00-16.00 WIB	12.00-13.00 WIB
Jum'at	08.00-16.30 WIB	11.00-13.00 WIB
Sabtu	09.00-15.00 WIB	11.00-13.00 WIB

Sumber : Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

- b. Jangka Waktu dan Jumlah yang Dapat Dipinjam

Tabel. 13
Jangka Waktu dan Jumlah Buku yang Dipinjam

No	Status	Lama	Jumlah Maksimal	Perpanjang
1.	Mahasiswa S1	1 Minggu	2 Eksemplar Buku	1 Minggu
2.	Mahasiswa S2	1 Minggu	4 Eksemplar Buku	1 Minggu
3.	Dosen	2 Minggu	4 Eksemplar Buku	1 Minggu
4.	Karyawan	1 Minggu	2 Eksemplar Buku	1 Minggu

Sumber : Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

2. Tata Tertib Ketika Berada di Perpustakaan

a. Hak Pemustaka

- 1) Memperoleh semua jasa layanan perpustakaan
- 2) Memanfaatkan fasilitas perpustakaan Universitas dalam rangka kegiatan akademik dan ilmiah sesuai dengan ketentuan berlaku
- 3) Mengajukan usulan-usulan untuk melengkapi koleksi perpustakaan
- 4) Mengikuti masukan, kritik dan saran untuk kemajuan perpustakaan

b. Kewajiban Pemustaka

- 1) Berpakaian sopan, bersih dan rapi

- 2) Menjaga dan merawat koleksi yang sudah dipinjamkan dalam peminjaman
- 3) Menggunakan seluruh peralatan perpustakaan sesuai dengan peruntukan bukan untuk kepentingan di luar ketentuan yang ada
- 4) Memasukkan buku cetak, binder, tas, dan jaket ke dalam loker yang sudah disediakan. Barang-barang berharga seperti laptop, dompet, *handphone* (HP), uang, perhiasan dan sejenisnya harap dibawa dan dijaga sendiri. Apabila kehilangan barang di perpustakaan bukan menjadi tanggung jawab perpustakaan.
- 5) Menunjukkan identitas yang masih berlaku ketika menggunakan fasilitas di perpustakaan
- 6) Mematikan nada dering HP selama berada di perpustakaan
- 7) Bagi pemustaka selain civitas akademika UIN Raden Fatah hanya boleh membaca di tempat
- 8) Mematuhi tata tertib sebagaimana yang sudah ada di buku etik mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

c. Larangan Anggota Perpustakaan

- 1) Membawa senjata tajam
- 2) Merokok, membawa makanan, minuman ke dalam perpustakaan
- 3) Memakai sandal jepit, baju kaos, topi, jaket ke dalam perpustakaan
- 4) Berisik, gaduh dan mengganggu orang lain di dalam perpustakaan
- 5) Merobek, merusak, mengotori dan mencoret-coret koleksi perpustakaan

- 6) Mengubah, membuang identitas buku yang dipinjamkan
- 7) Memakai kartu anggota perpustakaan milik anggota lain

d. Denda atau Sanksi

- 1) Denda uang sebesar Rp 500,- per buku/hari
- 2) Mengganti dengan 2 buku dengan judul dan pengarang yang sama dan atau denda 4 kali harga buku jika buku yang dipinjam hilang.

I. Layanan yang Terdapat di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Sistem layanan yang diterapkan di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yaitu sistem layanan terbuka (*open acces*). Dalam sistem ini para pemustaka dibolehkan untuk dapat secara langsung memilih, mencari dan mengambil sendiri koleksi yang mereka butuhkan yang terdapat pada rak koleksi perpustakaan. Berikut ini merupakan layanan yang ada di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang :⁸⁶

1. Layanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi merupakan suatu kegiatan pelayanan pencatatan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai. Layanan sirkulasi hanya diberikan kepada para pemustaka yang sudah menjadi anggota perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Layanan sirkulasi terdiri dari peminjaman dan pengembalian koleksi.

⁸⁶ Nurmalina dkk, *Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, h. 17-27.

2. Layanan Referensi

Layanan referensi adalah layanan koleksi yang hanya dapat dibaca di tempat atau difotocopy di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. layanan koleksi referensi terdiri dari ensiklopedi, kamus, buku pegangan (*hand book*), biografi geografi dan sejarah, direktori, buku tahunan atau almanak, terbitan pemerintah, bibliografi, indeks, abstrak, dan prosiding.

3. Layanan Serial

Layanan serial atau biasa disebut layanan terbitan berseri adalah layanan yang menyediakan koleksi berupa publikasi yang terbit secara berkala, baik jurnal ilmiah maupun majalah populer. Layanan serial menyediakan berbagai publikasi dari dalam luar negeri yang hanya diperkenalkan untuk membaca atau difotocopy di perpustakaan. Jenis koleksi serial adalah jurnal ilmiah (elektronik dan tercetak), majalah dan surat kabar.

4. Layanan Tandon

Layanan tandon adalah semua copy yang dimiliki perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat dipinjamkan tetapi boleh di fotocopy.

5. Layanan Repository Digital

Repository digital merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyebarkan, dan melestarikan Institusional Repository, baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, makalah dosen, laporan penelitian, jurnal maupun buku dan berbagai bentuk karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika. Dalam hal pengolahan Institusional

Repository ini perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan aplikasi yang disebut Eprints.

Eprints merupakan aplikasi digital sederhana dan dapat dengan mudah dikelola oleh pemustaka atau pengguna untuk menemukan informasi penting dalam sebuah karya ilmiah. Aplikasi ini sudah terintegrasi dengan metadata oleh karenanya pengguna dengan mudah melakukan penelusuran dalam pencarian karya ilmiah maupun informasi yang diinginkan. Untuk dapat mengakses koleksi Instusional Repository dalam aplikasi ini, dapat menggunakan alamat *http://eprints.radenfata.ac.id*. Kemudian pemustaka dapat melakukan tiga bentuk penelusuran, yaitu *simple search*, *middle search*, dan *advanced search*. Berikut ini merupakan uraian dari tiga bentuk penelusuran :⁸⁷

a. *Simple Search* (Pencarian Sederhana)

Penelusuran dalam bentuk ini pemustaka hanya menetik kata kunci secara acak dalam kolom *search*. Setelah itu akan muncul beberapa pilihan judul sesuai dengan kata kunci yang telah dimasukkan.

b. *Middle Search* (Penelusuran Berdasarkan Kategori)

Penelusuran dalam bentuk ini pemustaka bisa melakukan dengan berdasarkan pengelompokkan atau kategori yang diinginkan seperti tahun, subjek, devisi, atau penulis. Pemustaka dapat melakukan

⁸⁷ Nurmalina dkk, *Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, h. 28-29.

penelusuran ini dengan cara pilih menu browser setelah itu pilih kategorinya.

c. *Advanced Search* (Pencarian Lanjutan)

Penelusuran dalam bentuk ini menggunakan fungsi Boolean yang dituntut untuk mengetahui secara pasti dan rinci tentang hal yang diinginkan untuk memberikan batasan-batasan tertentu sesuai dengan form yang tersedia. Untuk melakukan penelusuran ini langkah pertama adalah pilih menu *Search Repository*, kemudian isikan form secara lengkap supaya hasil pencarian sesuai dengan yang diinginkan setelah setelah itu klik *search*. Judul atau file yang dipilih dapat diunduh dengan cara klik *download* di halaman web.

6. **Layanan *E-Journal***

Jurnal adalah suatu koleksi terbitan berkala atau transmisi mengenai berita dan hasil-hasil penelitian mengenai media. Jurnal terbagi menjadi dua yaitu jurnal tercetak dan jurnal elektronik atau jurnal digital. Untuk format digital jurnal dikemas dalam dua format yaitu dalam bentuk CD-ROM dan dalam bentuk akses secara online melalui internet.

7. **Layanan *E-Library***

E-Library yaitu sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dalam bentuk online. Arti dari *e-library* sebenarnya sangat luas yaitu sebuah portal yang menyediakan informasi tentang referensi buku-buku di perpustakaan.

J. Jumlah Pengunjung Perpustakaan

Adapun jumlah pengunjung pemustaka bulan Januari - Maret 2020 yaitu sebagai berikut :

Tabel. 14
Jumlah Pengunjung Perpustakaan

No	Jenis Pengunjung	Jumlah Pengunjung
1.	Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1513
2.	Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	2690
3.	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1523
4.	Mahasiswa Ushuludin dan Pemikiran Islam	2205
5.	Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi	229
6.	Mahasiswa Fakultas Psikologi	645
7.	Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora	530
8.	Mahasiswa Fakultas Syariah dan dan Hukum	1523
9.	Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	344
10.	Mahasiswa Umum atau bukan anggota	-
11.	Mahasiswa Pascasarjana	2
12.	Karyawan UIN	-
13.	Dosen	62

Sumber : SLiMs UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

K. Rencana Strategis Bisnis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019

Rencana Stategis Bisnis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memuat mengenai visi, misi, tujuan dan budaya, tugas dan fungsi organisasi. Rencana Stategis Bisnis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019 disusun untuk menjadi acuan dalam penyusunan program kegiatan dan anggaran. Rencana strategis ini dimanfaatkan oleh seluruh staf UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program serta kegiatan-kegiatan perpustakaan secara efisien, efektif, terintegrasi, sinergis, dan bekesinambungan. Semua

kegiatan diarahkan untuk mendapatkan *output* yang mengarah pada pencapaian misi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Rencana Strategis Bisnis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dibuat untuk merespon berbagai tantangan dan peluang yang sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan strategis, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Rencana Strategis ini adalah upaya untuk menggambarkan atau mengidentifikasi peta permasalahan, titik kelemahan, kekuatan peluang dan ancaman yang ada di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, serta sasaran strategis yang akan dilaksanakan selama kurun waktu empat tahun kedepan.

Rencana Strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang disusun dengan mendasarkan pada peraturan-peraturan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan yang terkait dengan UIN Raden Fatah Palembang secara khusus yaitu salah satunya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

BAB IV

ANALISIS DAN TEMUAN

Dalam pembahasan bab ini akan dibahas mengenai evaluasi rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2015-2019. Proses evaluasi sangat penting sebelum rencana tersebut dirumuskan dalam program kerja. Rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang merupakan alat ataupun pedoman untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh UPT.Perpustakaan Raden Fatah Palembang. Rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang memuat rumusan, visi, misi, tujuan, program, merupakan pedoman kerja untuk UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam kurun waktu empat tahun kedepan.

Proses mengevaluasi rencana strategis ini akan digunakan enam indikator untuk menentukan relevansi antara rencana strategis yang telah ditetapkan dengan hasil yang ada di lapangan. Indikator yang akan digunakan peneliti untuk mengevaluasi rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pedoman baik untuk prioritas jangka pendek maupun jangka panjang
2. Menolong organisasi untuk mengalokasikan sumber dayanya
3. Dapat dimengerti oleh orang yang tidak ikut dalam penyusunan rencana itu
4. Tanggap terhadap pemahaman terbaik organisasi tentang lingkungan internal dan lingkungan eksternalnya

5. Tumbuh dari proses membangun kesepakatan dan keterlibatan
6. Secara resmi telah diterima oleh rektor.

Dari setiap indikator tersebut sudah berisi evaluatif tentang rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019. Berikut ini adalah garis besar rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019, untuk lebih lengkapnya lihat di bagian lampiran :

1. Mengembangkan aplikasi E-Print
2. Membuat “Melayu Corner”
3. Menyediakan koleksi buku yang relevan dengan mata kuliah
4. Meningkatkan *capacity building* staf yang lebih berkompeten dan professional dalam bidang pelayanan.
5. Meningkatkan kualitas jasa pelayanan bagi pemustaka
6. Meningkatkan fasilitas penelusuran dan temu kembali informasi online
7. Menambah jam buka layanan
8. Mengintegrasikan sistem data mahasiswa antara perpustakaan dengan sistem akademik
9. Mengintegrasikan sistem otomasi perpustakaan induk dengan perpustakaan fakultas dan prodi
10. Pengembangan lanjutan sistem otomasi perpustakaan
11. Pelatihan pementapan kompetensi pustakawan sesuai dengan cluster pilihan
12. Meningkatkan kompetensi pustakawan dalam bidang pusedokinfo

13. Meningkatkan pustakawan yang siap bersaing ditingkat nasional

14. Membuat MOU dengan berbagai lembaga

Berikut ini akan dibahas hasil dari evaluasi rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019.

A. Evaluasi Perencanaan Strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019

1. Apakah rencana strategis yang ada memberikan pedoman baik untuk prioritas jangka panjang dan jangka pendek ?

Rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019 adalah sebuah bentuk penjabaran visi, misi dan tujuan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang untuk periode empat tahun kedepan. Rencana strategis yang sudah ada pada saat ini merupakan masih berkaitan dengan prioritas jangka panjang UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, maka dari itu kaitannya dengan visi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah “*Sebagai pusat rujukan dan layanan informasi yang professional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisipliner*”. Sedangkan rencana strategis juga memberikan pedoman untuk prioritas jangka pendek, maka dalam hal ini kaitannya dengan misi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan akses ke pusat *repository local content* sesuai dengan perkembangan teknologi informasi (TI)
- b. Meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan lainnya agar lebih dapat berdaya guna.

- c. Meningkatkan kualitas layanan prima yang memenuhi standar
- d. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang sesuai standar
- e. Mengembangkan kualitas SDM perpustakaan yang berkompetensi di bidangnya.
- f. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke sumber-sumber yang relevan.

Rencana strategis pada umumnya disusun untuk jangka waktu empat tahun. Jangka waktu empat tahun dalam sebuah rencana strategis merupakan jangka panjang sebab masa aktif dari rencana strategis yaitu empat tahun.

Seperti yang diungkapkan Ibu Nurmalina selaku Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang telah peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

“Rencana Strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah ini disusun untuk periode empat tahun kedepan yaitu dari tahun 2015-2019 dengan waktu penyusunan kurang lebih satu bulan, jadi rencana strategis bisnis yang telah kami susun termasuk rencana strategis jangka panjang. dan rencana strategis yang telah kami buat bisa dijadikan pedoman baik untuk prioritas jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam hal ini visi dijadikan sebagai pedoman jangka panjang, dan misi dijadikan pedoman untuk jangka pendek.”⁸⁸

Rencana strategis yang telah disusun dimanfaatkan oleh seluruh pustakawan maupun staf UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam bekerja. Selain itu rencana strategis juga dimanfaatkan untuk menyusun perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program serta kegiatan-kegiatan

⁸⁸ Wawancara Online via WhatsApp dengan Ibu Nurmalina, (Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 12 Agustus 2020.

perpustakaan secara efisien, efektif, terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rumila Sari selaku pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

“Kalau di dalam rencana strategis sebenarnya sudah ada tujuan apa saja yang akan dicapai UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang selama empat tahun kedepan dan di dalam rencana strategis juga sudah tercantum bagaimana cara-cara atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Jadi menurut saya rencana strategis ini sudah bisa menjadi pedoman baik untuk prioritas jangka pendek maupun prioritas jangka panjang.”⁸⁹

Dari uraian penjelasan pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat diketahui bahwa di dalam rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah tercantum mengenai tujuan yang akan dicapai dalam waktu empat tahun kedepan dan langkah-langkah seperti apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dengan adanya rencana strategis maka UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang mempunyai acuan ataupun pedoman yang digunakan di masa yang akan datang.

Seperti diungkapkan oleh Ibu Nurmalina selaku Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

“Rencana yang telah kami susun digunakan sebagai acuan atau pedoman mau dibawa kemana UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ini ke depan. Apa yang harus dilakukan, apa kelebihan dan

⁸⁹ Wawancara Langsung dengan Ibu Rumila Sari, (Pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah), 25 Agustus 2020

kekurangan, karena penyusunan rencana strategis ini dilakukan dengan analisis SWOT (*Strenghts, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dan perpustakaan sebelumnya tidak mempunyai rencana strategis.”⁹⁰

Dari penjelasan kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang bahwa dapat diketahui tujuan dilakukannya penyusunan rencana strategis adalah agar bisa digunakan sebagai acuan mau dibawa kemana perpustakaan untuk empat tahun kedepan, selain itu bisa diketahui juga analisis lingkungan dengan menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*).

Untuk mempermudah dalam menjalankan program-programnya dan fungsi sebagai pedoman organisasi maka dibuatlah rencana kerja dengan jangka waktu satu tahun. Maka dari itu rencana strategis dipecah menjadi rencana kerja tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ibu Nurmalina, selaku kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

“Dari rencana strategis yang telah kami buat itu kemudian dipecah menjadi rencana kerja untuk jangka waktu satu tahun yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 rencana kerja yang kami buat disebut dengan RKAL (Rencana Kerja Anggaran Lembaga) nah itu kaitannya dengan anggaran jadi kita setiap tahun dikasih anggaran sekian untuk perpustakaan nah kita susun program kerja apa telah dilakukan pertahun berdasarkan anggaran ini jadi kita susun lagi dalam setahun ini kita mau mengadakan pembelian sarana prasarana, mau mengadakan misalnya peningkatan mutu sumber daya manusia setiap tahun selalu ada kita buat program kerjanya dan yang digunakan acuan dalam pembuatan rencana kerja tersebut dari rencana strategis yang telah kami buat jadi bisa dikatakan sebagai pedoman, jadi kan setiap tahun kita nyusun program kerja ya jadi kita sambil buka-buka rencana

⁹⁰ Wawancara Online via WhatsApp dengan Ibu Nurmalina, (Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 12 Agustus 2020

strategis yang kita buat jadi misalnya ditahun 2017 apa sih yang mau dikerjakan terus untuk tahun berikutnya kita lihat lagi yang tahun belakang itu sudah tercapai belum kalau belum tercapai berarti kita prioritaskan untuk kegiatan yang belum tercapai itu tetapi kalau misalnya sudah tercapai berarti kita prioritaskan untuk tahun berikutnya. Jadi kalau yang program kerja itu kan kita susun pertahun kan dengan acuan ke rencana strategis, jadi ketika nyusun program kerja 2015 itu untuk 2016 jadi kita mengacu ke rencana strategis 2016 itu sambil mengevaluasi yang 2015 itu yang belum tercapai apa jadi kalau yang belum tercapai di 2015 berarti di 2016 kita ajukan lagi kalau sudah tercapai berarti kita fokus yang kita rencanakan ditahun berikutnya.”⁹¹

Dari berbagai uraian penjelasan di atas tentang rencana strategis, maka dapat disimpulkan bahwa rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2015-2019 dapat dijadikan pedoman baik untuk prioritas jangka pendek maupun prioritas jangka panjang.

2. Apakah rencana strategis yang ada menolong organisasi untuk mengalokasikan sumber dayanya ?

Rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah proses untuk menentukan apa yang diinginkan oleh UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang serta usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapainya. Sehingga rencana strategis harus sesuai dengan sumber daya yang dimiliki UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Apabila antara sumber daya dengan rencana strategis tidak seimbang maka akan sia-sia perumusan rencana strategis yang telah ditentukan karena tidak tepat atau tidak seimbang antara sumber daya yang ada dengan perencanaan strategis yang telah dibuat. Sumber daya adalah unsur penting dalam sebuah organisasi

⁹¹ Wawancara Langsung dengan Ibu Nurmalina, (Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 26 Agustus 2020

agar dapat melakukan rencana strategis yang telah ditentukan. Jadi antara rencana strategis dan sumber daya yang ada dalam organisasi haruslah seimbang.

Dalam rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah dicantumkan sumber daya yang dimiliki UPT.Perpustakaan Raden Fatah Palembang baik sumber daya manusianya maupun sumber daya finansial atau anggaran yang digunakan, tujuan UPT.Perpustakaan Raden Fatah Palembang serta bagaimana cara yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Antara sumber daya yang dimiliki UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan rencana strategis harus seimbang agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurmalina selaku Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

“Kalau mengenai sumber daya yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ini dalam hal sumber daya manusianya kurang memadai dan sumber daya manusia ini masih menjadi kendala, sedangkan untuk sumber daya finansial atau anggaran belum cukup atau belum memadai apabila digunakan untuk pelaksanaan renstra karena masih ada kegiatan-kegiatan yang tidak ada anggarannya”⁹²

Berdasarkan penjelasan Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang di atas dapat diketahui bahwa dalam melakukan penyusunan rencana strategis tidak mengutamakan kekuatan sumber daya yang dimiliki

⁹² Wawancara Online via WhatsApp dengan Ibu Nurmalina, (Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 12 Agustus 2020

UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Hal seperti ini tentu sangat berlawanan dengan prinsip penyusunan rencana strategis yaitu sumber daya yang dimiliki organisasi tersebut. Jadi rencana strategis haruslah menyesuaikan sumber daya yang dimiliki bukan sebaliknya.

Berbeda dengan yang diungkapkan oleh Ibu Nirmala Kusumawatie, selaku pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Dalam hal sumber daya sebelum gedung perpustakaan pindah ke gedung yang baru sumber daya manusia yang tersedia masih kurang karena masih sedikit sumber daya manusia yang ada kalau untuk sementara ini ya untuk di gedung Rafah Tower kalau menurut Ibu sudah cukup karena dari segi kondisi ruangan itu sendiri karena gedung itu cuma satu jadi bisa tercakup semua yang ada Sembilan orang yang ada diperpustakaan tersebut termasuk kepala perpustakaan bisa meliputi semua pekerjaan yang ada di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan dalam hal sumber daya finansial atau anggaran menurut Ibu sudah cukup tinggal bagaimana UIN mengaplikasikan uang tersebut untuk kegiatan-kegiatan yang ada di UPT.perpustakaan, selama ini untuk 2020 ini berhubung dimulainya bulan Maret jadi kegiatan untuk anggaran-anggaran kita ini terhenti jadi sudah dipangkas semua bukan dipangkas oleh UIN tapi dipangkas oleh pemerintah untuk menangani covid-19 jadi untuk anggaran sudah cukup lebih baik karena kita sudah diberi anggaran kurang lebih 1 milyar untuk memenuhi kegiatan yang ada di perpustakaan, sesuai dengan program yang dibuat di dalam Rencana Kerja Anggaran Lembaga (RKAL).”⁹³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tidak seimbang dengan sumber daya manusia yang telah ada sebelum gedung perpustakaan pindah. Akan tetapi, pada saat ini sumber daya yang ada dianggap sudah cukup untuk menjalankan program-program yang telah dibuat karena gedung perpustakaan

⁹³Wawancara Langsung dengan Ibu Nirmala Kusumawatie, (Pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 18 Agustus 2020

pindah ke gedung Rafah Tower dan ruang perpustakaan hanya mencakup satu ruang saja. Jadi dari sembilan tenaga perpustakaan termasuk kepala perpustakaan, pustakawan, dan staf perpustakaan sudah cukup untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Sumber daya merupakan elemen yang sangat penting bagi suatu organisasi karena dengan adanya sumber daya bisa menjalankan kinerja organisasi tersebut. Maka dari itu antara sumber daya dengan rencana strategis yang telah disusun harus seimbang.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rumila Sari selaku pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

“Dalam hal sumber daya finansial, jadi kita misalnya nih tahun 2015 kita dikasih uang 1 milyar terus kita pecah misalnya biaya kegiatan operasional kantor itu kita bikin berapa puluh juta, terus lihat lagi kedepannya sepertinya sarana kurang mendukung misalnya komputer kurang sekian, sepertinya lemari rak buku harus ditambah sesuai dengan penambahan koleksi jadi kita langsung anggarkan. Yang terlibat langsung Ibu Kepala Perpustakaan, saya sendiri, Ibu Diah Gunderi dan Ibu Nirmala itu yang merumuskan dari setiap anggaran yang ada. Kadang-kadang karena itu sudah dibuat pada tahun 2016 2017 tinggal kita tambah-tambahin aja mana yang kurang, tergantung dari anggaran yang dikasih oleh rektorat kalau misalnya rektorat cuma ngasih 200 juta berarti kita mengurangi misalnya pengadaan buku kemarin ada 500 juta kita kurangi jadi 100 juta. Kalau dalam hal sumber daya manusianya di perpustakaan kita sudah punya yang namanya *job description* jadi dengan adanya *job* tadi jadi tidak melenceng pekerjaannya, jadi misalnya Ibu dibagian pengadaan jadi tugas Ibu sudah jelas dibagian pengadaan koleksi tidak boleh melenceng dari itu karena *job description* itu dibuat sesuai dengan ahlinya masing-masing dan untuk pengalokasin dana atau anggaran beserta pengalokasian sumber daya manusia sudah tercantum di dalam Rencana Kerja Anggaran Lembaga (RKAL).”⁹⁴

⁹⁴Wawancara Online via WhatsApp dengan Ibu Rumila Sari, (Pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 25 Agustus 2020

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Nurmalina selaku Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Dana-dana yang kita alokasikan tadi kan mengacu ke rencana strategis kan tetapi disesuaikan dengan dana yang ada jadi harus disesuaikan dengan dananya kegiatannya dengan apa yang akan dilakukan di dalam rencana strategis tersebut. Kalau dalam hal pengalokasian tugas ketika menjalankan program-program rencana strategis kita kan masing-masing punya *job description* jadi masing-masing pustakawan ataupun staf menjalankan *job description* masing-masing sesuai dengan keahlian mereka, misalnya ada yang bagian layanan teknis, layanan pemustaka. Dan semua sistem pengalokasian sumber daya yang digunakan sudah tercantum di dalam Rencana Kerja Anggaran Lembaga (RKAL).”⁹⁵

Di dalam perencanaan startegis yang telah disusun tidak langsung diketahui secara mendetail dalam hal mengenai pembagian tugas, pemanfaatan sumber daya anggaran atau finansial. Jadi rencana strategis yang telah dibuat dipecah menjadi rencana kerja yang disebut dengan Rencana Kerja Anggaran Lembaga (RKAL). Di dalam Rencana Kerja Anggaran Lembaga (RKAL) tersebut dibahas mengenai program-program atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun beserta anggaran yang diperlukan dan di dalam rencana kerja tersebut sudah tercantum pembagian tugas dan sasaran yang akan dituju. Jadi rencana strategis yang disusun kemudian digunakan sebagai acuan untuk membuat rencana kerja dengan jangka waktu satu tahun.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa proses perumusan rencana strategis belum mengacu pada banyaknya sumber daya yang telah ada di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Rencana-rencana strategis

⁹⁵ Wawancara Langsung dengan Ibu Nurmalina, (Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 26 Agustus 2020

tersebut lebih berfokus ke tindakan-tindakan yang belum memikirkan jumlah sumber daya yang dimiliki UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Contohnya dalam rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan memiliki tujuan "*Terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka.*" Pernyataan tersebut merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Rencana strategis yang telah dirumuskan harus sesuai dengan visi, misi dan tujuan dan sumber daya yang dimiliki UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dituntut untuk meningkatkan kualitas koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Tentu saja dari pernyataan tersebut membutuhkan tenaga sumber daya manusia yang banyak, hal ini juga sudah pasti membutuhkan sumber daya finansial atau anggaran yang banyak pula. Sementara itu sumber daya yang tersedia baik sumber daya manusia maupun sumber daya finansial atau anggaran pun masih menjadi kendala karena banyaknya kegiatan-kegiatan yang belum ada anggaranya.

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan di atas maka rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dinilai tidak bisa menolong organisasi dalam mengalokasikan sumber dayanya yang dimiliki secara optimal.

3. Apakah rencana strategis yang ada dapat dimengerti oleh orang yang tidak ikut dalam penyusunan rencana itu ?

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan penyusunan rencana strategis. Dalam perencanaan strategis disebuah organisasi seharusnya ketika melakukan penyusunannya melibatkan beberapa orang dari tiga tingkat disebuah organisasi yaitu pembuat kebijakan dan keputusan yang mempunyai kedudukan tinggi, manajemen menengah, personalia bagian teknis atau lini depan. Pimpinan tertinggi dalam sebuah organisasi haruslah terlibat karena tugasnya yang secara formal harus dapat mempertautkan organisasi dengan bidang tugasnya, dan pimpinan tertinggilah yang banyak berhubungan dengan lingkungan eksternal jadi lebih mengerti mengenai ancaman dan peluang di dalam lingkungan eksternal yang mempengaruhi dalam sebuah organisasi tersebut. Dalam penyusunan rencana strategis, manajer menengah harus terlibat juga karena tugas manajer menengah adalah sebagai penerjemah kebijakan ke dalam kerja operasional, selain itu untuk mengurangi pertentangan-pertentangan dari masa transisi menuju perubahan. Bagian teknis pun harus diikutsertakan karena bagian teknis yang menguasai penggunaan teknologi informasi sehari-hari, dan berpengaruh besar terkena dampak dari perubahan strategis dan bisa juga untuk meminimalkan pertentangan yang ada, karena jika bagian teknis menentang perubahan maka bisa terjadi kegagalan dikarenakan mereka yang selalu berhubungan dengan pemustaka ataupun pengunjung perpustakaan dalam memberikan pelayanan.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Diki Kurniadi selaku staf UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Kalau ditanya mengenai renstra menurut saya renstra adalah proses yang biasanya dilakukan suatu organisasi dalam menentukan strategi pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya baik sumber daya finansial atau anggaran maupun sumber daya manusianya, semua itu dilakukan untuk mengelola kondisi saat ini sebagai proyeksi kondisi dimasa yang akan datang. Meskipun saya tidak ikut serta dalam penyusunan rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tetapi sejauh ini saya paham mengenai tujuan serta rencana strategis yang sudah tersusun tersebut.”⁹⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keadaan seperti ini tentu saja sangat sesuai dengan tujuan disusunnya rencana strategis yang menjadi pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Apabila seluruh pegawai yang ada mengerti mengenai rencana strategis yang disusun maka mereka akan paham tugas-tugas apa yang akan mereka lakukan. Salah satu alasan rencana strategis bisa dipahami oleh pegawai yang tidak ikut dalam penyusunan rencana strategis yaitu karena mereka bekerja dengan profesionalisme yang tinggi.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Diki Kurniadi selaku staf UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Rencana strategis yang dibuat akan disampaikan dan dijelaskan dalam rapat internal bulanan perpustakaan, dalam rapat tersebut akan dibahas bagaimana proses atau sudah sejauh mana rencana strategis yang sudah dibuat berjalan serta apa yang menjadi kendala dalam implementasi rencana strategis tersebut, sehingga menjadi catatan

⁹⁶Wawancara Online via WhatsApp dengan Bapak Diki Kurniadi, (Pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 21 Agustus 2020

setiap tim perpustakaan (pustakawan). Dengan adanya rapat internal tersebut maka saya paham dengan rencana strategis yang telah disusun. Diluar dari itu setiap orang harus bekerja secara professional, apapun bidangnya, pekerjaannya karena itu dasar dari setiap pekerjaan.”⁹⁷

Profesionalisme seorang pegawai adalah faktor terpenting yang ada di dalam suatu organisasi. Apabila seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya didasari dengan rasa profesionalitas yang tinggi maka tujuan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat tercapai.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingginya rasa profesionalitas dalam menjalankan pekerjaan yaitu gaji atau upah, kondisi lingkungan pekerjaan, kelompok kerja, supervisi dan promosi. Akan tetapi yang menjadi faktor tingginya rasa profesionalitas pegawai UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah yaitu promosi dan supervisi.

Seperti yang diungkapkan oleh Diki Kurniadi selaku staf UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Faktor yang menjadikan saya bekerja dengan didasari rasa profesionalitas yang tinggi yaitu promosi dan supervisi. Kalau dilihat dari gaji atau upah itu relatif, terkadang orang yang berpenghasilan tinggi tetap saja tidak professional dalam bekerja. Kalau lingkungan pekerjaan sejauh ini saya merasa nyaman bekerja di perpustakaan dengan orang-orang yang baik tetapi itu tidak menjadikan agar bekerja lebih profesional, dimana pun bekerja harus professional. Saya harus lebih professional dalam bekerja karena profesionalisme itulah yang akan menjadikan saya pegawai yang baik di mata teman-teman sekantor atau bahkan pemustaka dengan harapan saya bisa mencapai tingkat pekerjaan yang lebih tinggi atau promosi sehingga supervisi dalam pekerjaan saya saat ini dapat terwujud sesuai dengan yang saya inginkan.”⁹⁸

⁹⁷Wawancara Online via WhatsApp dengan Bapak Diki Kurniadi, (Pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 21 Agustus 2020

⁹⁸Wawancara Online via WhatsApp dengan Bapak Diki Kurniadi, (Pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 21 Agustus 2020

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat dipahami oleh orang yang tidak ikut dalam penyusunan rencana strategis tersebut. Rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memang bisa dipahami oleh orang yang ikut dalam penyusunan rencana strategis maupun orang yang tidak ikut dalam penyusunan rencana strategis.

4. Apakah rencana strategis yang ada tanggap terhadap pemahaman terbaik organisasi tentang lingkungan internal dan lingkungan eksternal?

Keberhasilan dan penyusunan rencana strategis adalah dapat dilihat dari tim yang menyusun rencana strategis bisa mengidentifikasi lingkungan organisasi, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternalnya. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berada di dalam organisasi tersebut yang mempengaruhi kinerja UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada di luar organisasi yang mempengaruhi kinerja UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam kinerjanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Proses dalam mengidentifikasi lingkungan harus teliti dan menggambarkan kondisi lingkungan organisasi yang sesungguhnya, karena dengan adanya identifikasi lingkungan organisasi tersebut maka munculah berbagai isu strategis yang nantinya akan dijadikan sebagai program strategis.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nirmala Kusumawatie selaku pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Dalam proses penilaian lingkungan internal dan eksternal ini kita sebelumnya mengumpulkan informasi terlebih dahulu, dan kita melihat bagaimana lingkungan kita yang akan menjadi sasaran dan bagaimana keadaannya, jadi misalnya dari aspek layanan yang sebelumnya belum terotomasi sekarang sudah menjadi otomasi, yang sebelumnya belum ada *e-book* sekarang sudah ada *e-book*.”⁹⁹

Dalam melakukan proses penilaian lingkungan, informasi yang didapatkan haruslah akurat supaya bisa mengetahui seperti apa keadaan lingkungan yang akan dijadikan sasaran. Proses penilaian lingkungan dalam perpustakaan, perlu diketahui terlebih dahulu tentang keadaan yang ada di lapangan, bagaimana kendala yang dihadapi nantinya jika dilakukannya pengembangan perpustakaan, dan bagaimana tanggapan dari pemustaka tersebut.

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Rumila Sari selaku pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Langkah pertama yang kita lakukan yaitu dengan cara monitoring atau survey. Survey yang kami lakukan yaitu dengan menyebar angket ke pengguna dan melihat secara langsung bagaimana kondisi ataupun suasana UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan begitu maka bisa diketahui apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka untuk menunjang perkembangan perpustakaan, selain itu dengan melihat apa saja yang menjadi kendala dalam pengembangan perpustakaan. Dari proses tersebut maka terdapat manfaat yang kami

⁹⁹Wawancara Langsung dengan Ibu Nirmala Kusumawatie, (Pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 18 Agustus 2020

dapatkan yaitu dapat memacu untuk meningkatkan kualitas dari segala aspek.”¹⁰⁰

Dengan dilakukannya proses penilaian lingkungan internal dan lingkungan eksternal maka akan bermanfaat untuk UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yaitu agar bisa meningkatkan kualitas dari berbagai aspek, selain itu dengan dilakukannya penilaian lingkungan internal dan eksternal maka dapat diketahui pula kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Nurmalina selaku Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Proses penilaian lingkungan yang telah kami lakukan yaitu dengan cara observasi ataupun survey apa yang kita lihat dan apa yang kita rasakan jadi itu yang kita masukkan ke penilaian tadi, misalnya dilingkungan eksternal adalah misalnya dilingkungan eksternal adalah peluang dan ancaman, contoh tanggap terhadap lingkungan eksternal yaitu perkembangan teknologi informasi membuka peluang untuk pengembangan layanan perpustakaan berbasis IT jadi otomasi kita selalu diperbaharui terus dari SLiMs berapa ke SLiMs berapa dan lingkungan internal yaitu adanya dukungan Institusi induk untuk penambahan koleksi secara rutin jadi kita disini kita disediakan anggaran per tahun untuk penambahan koleksi. Dan lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan. Kalau kekuatan kan misalnya dari segi koleksi, sumber daya manusianya jadi bagaimana penilaiannya Ibu kan memang berkecimpung di dunia perpustakaan ya dari hasil observasi dari hasil apa yang Ibu rasakan itu bisa kita menilai sendiri apa yang dibutuhkan, apa kelebihanannya, apa ancaman dan peluangnya dengan dilakukannya penilaian lingkungan tersebut kita menjadi tahu sebenarnya perpustakaan kita lemahnya dibidang apa nah kelemahan ini lah yang menjadikan masukan perpustakaan untuk kedepannya bagaimana supaya kelemahan ini tidak menjadi kelemahan supaya dia bisa menjadi kekuatan, kita mengira bahwa perpustakaan kita sudah bagus padahal sebenarnya kita masih ada lemahnya disini

¹⁰⁰ Wawancara Langsung dengan Ibu Rumila Sari, (Pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 25 Agustus 2020

dari kelemahan itu bisa kita perbaiki-perbaiki lagi untuk empat tahun kedepan kita perbaiki lagi dan dijadikan dalam bentuk rencana kerja dengan jangka waktu satu tahun.”¹⁰¹

Dalam melakukan proses penyusunan rencana strategis terdapat proses penilaian lingkungan yaitu penilaian lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Penilaian lingkungan internal yaitu mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan penilaian lingkungan eksternal meliputi peluang dan ancaman yang dimiliki UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sehingga bisa diketahui kendala apa saja yang akan dihadapi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tanggap terhadap pemahaman terbaik tentang lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

5. Apakah rencana strategis yang ada merupakan hasil proses membangun kesepakatan dan keterlibatan ?

Rencana strategis adalah sekumpulan konsep maupun informasi yang sistematis dan akan menjadi kerangka kerja dalam sebuah organisasi agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Proses yang berawal dari mengidentifikasi lingkungan internal dan lingkungan eksternal sampai dalam penyusunan rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang dilaksanakan oleh seluruh orang-orang yang ada di dalam UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Hal seperti ini dilakukan

¹⁰¹ Wawancara Langsung dengan Ibu Nurmalina, (Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 26 Agustus 2020

dalam penyusunan rencana strategis agar bisa mencapai efektivitas dan efisiensi selama proses perencanaan startegis tersebut berjalan.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurmalina selaku Kepala UPT.Perpustakaan dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Rencana strategis itu sebenarnya kita ada dari pimpinan ya, jadi kita ada pertemuan pimpinan se-UIN itu untuk membahasa waktu itu rencana strategis UIN Raden Fatah Palembang, nah sekarang namanya Rencana Strategis Bisnis(RSB) atau disebut dengan rencana strategis kalau selama ini kan disebut sebagai rencana strategis karena kita sudah menjadi universitas yang Badan Layanan Umum (BLU) jadi diubah menjadi rencana strategis bisnis, nah pada waktu itu dikumpulkan seluruh pimpinan termasuk kepala perpustakaan untuk membuat rencana strategis di masing-masing unit paduannya kita universitas dan dari situ awal mula kita buat rencana strategis. Sebenarnya pustakawan secara tidak langsung terlibat dalam penyusunan rencana strategis ya banyak sih memberikan masukan mengenai program-program seperti apa yang akan dilakukan jadi pustakawan yang ada di perpustakaan juga ikut serta dalam penyusunan rencana strategis.”¹⁰²

Dalam proses penyusunan rencana strategis ini orang-orang yang ada di dalam UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yaitu kepala perpustakaan, pustakawan dan staf atau pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ikut serta dalam hal penyusunan rencana strategis.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nirmala Kusumawatie selaku pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Dalam proses penyusunan rencana strategis ini dilakukan oleh orang-orang yang terlibat di dalam UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ada sembilan orang yaitu kepala perpustakaan dibantu oleh pustakawan dan staf UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang,

¹⁰² Wawancara Langsung dengan Ibu Nurmalina, (Kepala.UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 26 Agustus 2020

baik dalam hal menyumbangkan pikiran, baik dalam hal pengetikan dokumen rencana strategis dan lain sebagainya jadi orang-orang yang ada di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang terlibat semua.”¹⁰³

Hal yang sama diungkapkan oleh Rumila Sari selaku pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Penyusunan rencana strategis ini dilakukan oleh orang-orang yang berada di UPT.Perpustakaan yaitu Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan ada beberapa staf yang ikut dalam penyusunan.”¹⁰⁴

Proses penyusunan rencana strategis tentunya perlu adanya kesepakatan dari *stakeholder* supaya bisa terciptanya rencana strategis yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dalam suatu organisasi tersebut. Biasanya dalam proses penyusunan rencana strategis ada perbedaan pendapat antar *stakeholder*. Akan tetapi dalam penyusunan rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden tidak adanya perbedaan pendapat antar *stakeholder*.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nirmala Kusumawatie selaku pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Ya jadi kita harus bikin dulu, tetapi setahu Ibu kalau kita sudah bikin seperti ini ya jarang tidak disetujui yang penting ada buktinya rencana strategis tersebut jadi rektor mau melihat akan dibawa kemana UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah. Jadi kalau kita tidak ada rencana strategis maka pekerjaan kita akan sia-sia karena tidak ada tujuan yang akan dicapai, misalnya apa tujuan kita untuk tahun 2019 misal tujuannya adalah menambah minat kunjung pemustaka nah dengan

¹⁰³Wawancara Langsung dengan Ibu Nirmala Kusumawatie, (Pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 18 Agustus 2020

¹⁰⁴ Wawancara Langsung dengan Ibu Rumila Sari, (Pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 25 Agustus 2020

cara apa untuk menambah minat kunjung tersebut misal dengan cara menambah sarana komputer, memberikan apresiasi kepada pemustaka dengan memberikan hadiah untuk pemustaka yang aktif datang ke perpustakaan dan lain sebagainya.”¹⁰⁵

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Nurmalina selaku Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Ya dalam proses penyusunan rencana strategis itu langsung disetujui oleh para *stakeholder* karena setelah itu kita ajukan ke pimpinan kan jadi sudah disetujui oleh para *stakeholder* dan pada saat penyusunan rencana strategis juga kita saling *sharing* atau pun saling bertukar pikiran gimana baiknya untuk program-program empat tahun kedepan yang akan kita laksanakan.”¹⁰⁶

Dalam proses penentuan program rencana strategis yang akan dilaksanakan untuk empat tahun kedepan di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang selama proses penyusunan berlangsung tidak adanya perbedaan pendapat dari para *stakeholder* yang ada karena dalam proses tersebut para penyusun rencana strategis saling bertukar pikiran. Ketika program perencanaan strategis sudah disetujui oleh para *stakeholder* maka setelah itu diajukan ke pimpinan.

Dari uraian penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam proses penyusunan rencana strategisnya langsung disetujui oleh para *stakeholder* dengan cara saling bertukar pikiran. Jadi rencana strategis UPT.Perpustakaan

¹⁰⁵Wawancara Langsung dengan Ibu Nirmala Kusumawatie, (Pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 18 Agustus 2020

¹⁰⁶Wawancara Langsung dengan Ibu Nurmalina, (Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 26 Agustus 2020

UIN Raden Fatah Palembang tumbuh dari proses membangun kesepakatan dan keterlibatan.

6. Apakah rencana strategis yang ada secara resmi telah diterima oleh rektor ?

Langkah berikutnya dalam penyusunan rencana strategis setelah diadakannya sosialisasi dan presentasi dalam sebuah rapat kerja UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah mencari kekuatan hukum rencana strategis yang sudah disetujui bersama. Ini dilakukan karena agar seluruh tingkatan dapat melaksanakan dan menghormati rencana strategis yang sudah disetujui bersama. Dengan adanya status resmi dari sebuah pimpinan tertinggi dalam organisasi maka akan timbulah filosofi pada pegawai dalam melakukan rencana strategis secara professional.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nirmala Kusumawatie selaku pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Kalau disetujui rektor apa belum sih sepertinya sudah ya akan tetapi direnstra yang sudah menjadi dokumen ini tidak ada tanda tangan dari rektor, jadi awalnya renstra tersebut dimasukkan ke bagian umum paling tidak walaupun tidak ditanda tangani oleh rektor tetapi sudah dibaca oleh pak rektor, kalau disetujui barangkali pokoknya sudah dibaca, seharusnya direnstra ini harus dibikin ya biar jelas kalau renstranya sudah ditandatangani oleh rektor akan tetapi sudah diketahui oleh rektor.”¹⁰⁷

¹⁰⁷Wawancara Langsung dengan Ibu Nirmala Kusumawatie, (Pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 18 Agustus 2020

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Nurmalina selaku Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Pada waktu itu masih fokus ke dalam rencana strategis universitas jadi rencana strategis yang kita buat belum ada tanda tangan dari rektor, kemarin sudah kita ajukan rencana startegis tersebut tetapi belum kami ajukan secara khusus karena waktu itu fokusnya ke rencana strategis universitas.”¹⁰⁸

Cara yang dilakukan agar bisa memberikan status formal yaitu dengan disertakan tanda tangan dari pimpinan tertinggi organisasi tersebut dalam hal ini adalah Rektor UIN Raden Fatah Palembang. Akan tetapi di dalam dokumen rencana strategis yang sudah selesai disusun belum ada tanda tangan dari rektor. Jadi dapat disimpulkan bahwa rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang secara resmi belum diterima oleh rektor.

Dari hasil analisis temuan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rencana strategis yang digunakan sebagai pedoman dalam menentukan arah dan tujuan masa depan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang tentunya bukan hanya sekedar dokumen dalam setiap perpustakaan yang wajib dimiliki. Akan tetapi, rencana strategis perlu disusun berdasarkan visi dan misi perpustakaan tersebut dan disusun secara tepat agar bisa menghasilkan suatu perencanaan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan tujuan yang ingin dicapai oleh perpustakaan tersebut secara efektif.

Rencana strategis selain berfungsi untuk pedoman dimasa yang akan datang, rencana strategis juga berfungsi untuk mengalokasikan dana,

¹⁰⁸ Wawancara Langsung dengan Ibu Nurmalina, (Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 26 Agustus 2020

mengalokasikan sistem pembagian tugas serta pengembangan perpustakaan. Rencana strategis juga harus mempunyai status hukum dengan adanya persetujuan dari Kepala Universitas atau Rektor.

Pada akhir dari sebuah proses perencanaan strategis perlu dilakukannya penilaian yang berguna untuk mengukur relevan atau tidaknya rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Proses penilaian atau evaluasi tersebut menggunakan beberapa indikator sebagai alat untuk mengukur rencana strategis yang telah dibuat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber di atas maka dapat diketahui bahwa rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang sudah tersusun belum berjalan secara optimal. Untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 15

Matriks Evaluasi Rencana Strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019

No	Indikator Penilaian Rencana Strategis	Ya	Tidak
1.	Memberikan pedoman baik untuk prioritas jangka panjang maupun jangka pendek.		
2.	Menolong organisasi untuk mengalokasikan sumber dayanya.		
3.	Dapat dimengerti oleh orang yang tidak ikut dalam penyusunan rencana itu.		
4.	Tanggap terhadap pengertian terbaik organisasi tentang lingkungan internal dan lingkungan eksternalnya.		
5.	Tumbuh dari proses membangun kesepakatan dan		

	keterlibatan		
6.	Telah diterima secara resmi oleh Rektor		

Sumber : Diolah dari hasil wawancara

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat empat indikator yang menjawab “ya” dan terdapat dua indikator yang menjawab “tidak”. Maka dapat disimpulkan bahwa rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang belum berjalan secara optimal. Hal ini akan berdampak terhadap pengembangan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka.

Dari hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa berdasarkan indikator yang digunakan dalam proses evaluasi perencanaan strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019, terdapat dua indikator yang belum diterapkan yaitu pertama, menolong organisasi untuk mengalokasikan sumber daya dalam hal ini adalah sumber daya yang dimiliki UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang belum semuanya terpenuhi dengan rencana strategis. Kedua, belum diterima secara resmi oleh rektor.

B. Kendala yang dihadapi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam Proses Penyusunan dan Pelaksanaan Perencanaan Strategis.

Kendala adalah hal-hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Kendala yang dihadapi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang baik dalam hal penyusunan maupun pelaksanaan perencanaan strategis seperti yang diungkapkan oleh Ibu

Nurmalina selaku pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

“Kendala pertama mengenai proses penyusunan rencana strategis yaitu kurangnya koordinasi, seharusnya itu kan diadakan semacam rapat atau FGD (*Focus Group Discussion*) jadi diundanglah untuk rapat tersebut, jadi karena kita keterbatasan sumber daya manusia tadi jadi ibu sendiri yang membuatnya, kalau misalnya ada FGD (*Focus Group Discussion*) atau semacam rapat dari pihak yang terkait mungkin bisa lebih sempurna lagi dalam proses penyusunannya atau masukannya. Kendala dalam proses pelaksanaannya dari semua rencana strategis itu tidak tercapai kan, diantaranya itu tadi tidak semua yang kita usulkan pada tahun berjalan itu disetujui oleh pihak pimpinan ataupun rektor, kan direnstra sudah kita rancang tahun ini kita ngadakan ini. Nah terus yang sudah kita rencanakan tadi kita implementasikan pada tahun berikutnya. Nah untuk implementasikan itu kita ajukan dan kegiatan-kegiatan untuk memenuhi apa yang sudah dalam renstra tetapi tidak semua yang kita ajukan itu diterima itu salah satu kendalanya, di samping itu juga memang renstra yang kita susun tidak ada pengesahan dari pimpinan, tidak ada SK (Surat Keputusan) dari pimpinan dan mungkin untuk kedepan bisa lebih bagus lagi. Dan cara untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan bertanya ke ahlinya seperti teman-teman yang sudah membuat rencana strategis dan mencari contoh-contoh rencana strategis di internet.”¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada saat penyusunan maupun pelaksanaan kurangnya koordinasi dalam proses penyusunan rencana strategis. Karena pada waktu itu tidak melibatkan pihak yang terkait dalam penyusunan rencana strategis. Program strategis yang telah direncanakan tidak semuanya terlaksana, di dalam rencana strategis yang telah ada tidak tercantum tanda tangan maupun surat keputusan dari pimpinan ataupun rektor. Sedangkan untuk mengatasi kendala tersebut dengan bertanya ke ahli yang sudah pernah membuat rencana strategis dan mencari berbagai contoh di internet.

¹⁰⁹ Wawancara Langsung dengan Ibu Nurmalina, (Pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 02 Oktober 2020

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Evaluasi Rencana Strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019 dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Tahun 2015-2019 sudah dapat dijadikan pedoman baik untuk prioritas jangka panjang maupun jangka pendek, rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Tahun 2015-2019 tidak bisa menolong organisasi dalam mengalokasikan sumber dayanya, rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Tahun 2015-2019 dapat dimengerti oleh orang yang tidak ikut dalam proses penyusunan rencana itu, rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Tahun 2015-2019 tanggap terhadap pengertian terbaik organisasi tentang lingkungan internal maupun lingkungan eksternal, tumbuh dari proses membangun kesepakatan bersama, rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Tahun 2015-2019 belum diterima secara resmi oleh rektor.
2. Kendala yang dihadapi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada saat proses penyusunan maupun pelaksanaan rencana strategis adalah kurangnya koordinasi pada saat proses penyusunan, rencana yang sudah disusun tidak semuanya telaksana karena tidak semua rencana tersebut disetujui oleh pihak pimpinan, selain itu rencana strategis yang telah disusun tidak ada surat keputusan dari rektor.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Seharusnya dalam melakukan penyusunan rencana strategis hendaknya disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
2. Seharusnya UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang melakukan evaluasi rencana strategis secara rutin minimal satu tahun sekali supaya bisa mengetahui apakah ada kekurangan ataupun kendala dalam melaksanakan program strategis yang telah disusun sehingga program tersebut bisa terealisasi disetiap tahunnya.
3. Seharusnya ketika rencana strategis tersebut sudah selesai disusun maka perlu adanya tanda tangan dari rektor ataupun surat keputusan dari rektor.
4. Seharusnya dalam melakukan penyusunan rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang melibatkan pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku

- Adib, Helen Sabera. *Metodologi Penelitian*. Palembang: NoorFikri, 2016.
- Aji, Firman B; S. Martin. *Perencanaan dan Evaluasi : Suatu Sistem Proyek Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Amir, M. Taufiq. *Manajemen Strategik : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Assauri, Sofjan. *Strategic Management*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Kinerja : Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- James A.F dan Charles Wankel. *Perencanaan & Pengambilan Keputusan : Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- J.David Hunger dan L.Wheelen Thomas. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003.
- Jhon M. Bryson. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Lasa HS. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- Michael Allison dan Jude Kaye. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- M.Pardede, Pontas. *Manajemen Stratejik dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Nazir, Moh.. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011.

- Nurmalina dkk. *Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*. Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Riant, D. Nugroho. *Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT Gramedia, 2003.
- Subagyo, Joko. *Metodologi Penelitian : Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sule, Ernie Tisnawati; Saefullah, Kurniawan. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2005.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Ed.1. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Taufiqurokhan. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragam, 2016.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013.
- Tri Utami, Anggun Kusumah; Darwanto dan Gusnawati, Nia. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015
- Usman, Husaini. *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Dari Dokumen Lain

Rencana Strategis Bisnis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019

Dari Artikel

Handayani, Diah Sri. “Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Perpustakaan Universitas Trisakti.” *Universitas Usakti*, Jurnal Dokumentasi dan Informasi, Vol 34, No. 2 (Desember 2013). <https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/index.php/baca/article/view/143/155>.

Arliyana; Riyadli, Hafiz. “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada UPT.Perpustakaan (Studi Kasus : UPT.Perpustakaan STMIK Palangkaraya),” *Jurnal Sainstekom*, Vol 6, No. 2 (September 2016). <http://stmikplk.ac.id/jurnal/index.php/sainstekom/article/view/11>.

Dari Skripsi

Hanif, Umar Abdul. “Evaluasi Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2003-2008.” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2009. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/5255/Evaluasi-rencana-strategis-dinas-tenaga-kerja-pemerintah-kota-Surakarta-tahun-2003-2008>.

Yunanda, Gevenia. “Implementasi Rencana Strategis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau Tahun 2013-2017.” Skripsi S1, Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2018.

Dari Hasil Wawancara

Diki Kurniadi, (Pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), Wawancara Online melalui via WhatsApp pada 21 Agustus 2020

Nirmala Kusumawatie, (Pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), Wawancara Langsung pada 18 Agustus 2020

Nurmalina, (Kepala UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), Wawancara Langsung pada 12 Agustus dan 26 Agustus 2020

Rumila Sari, (Pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), Wawancara Langsung dan Via WhatsApp pada 25 Agustus 2020

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

NOMOR : B. 704 /Un.09/IV.02/PP.01/07/2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan *Intan Winarni*, tanggal, 12 Desember 2019
- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang.
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN
Pertama

Menunjuk Saudara :

	N A M A	NIP
PEMBIMBING I	Bety, S.Ag.,M.A.	19710421 199903 2 003
PEMBIMBING II	Ahmad Wahid, M.Pd.I	19701123 199803 1 005

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

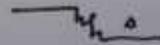
N a m a : Intan Winarni
N I M : 1614400047
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

"Evaluasi Perencanaan Strategi UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 15 Juli 2020 s/d 15 Juli 2021

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 15 Juli 2020
Dekan


Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan;
5. Arsip;

Jl. Prof. N. R. Zainal Abidin Fikry No. 2 Km. 5,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Nomor : B- 781 /Un.09/IV.1/PP.01/ 08 /2020
Lamp. : 1 (satu) lbr
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala UPT. Perpustakaan
UIN Raden Fatah
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami dengan nama sbb.

Nama : Intan Winarni
NIM : 1614400047
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Untuk melakukan pengambilan data / penelitian/wawancara.
Tempat Penelitian/wawancara di : UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah

Lama pengambilan data : Tgl, 14 Agustus 2020 - 14 November 2020
Judul Skripsi : Evaluasi Perencanaan Strategis UPT. Perpustakaan
UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu berkenan memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari lembaga/instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Palembang, 10 Agustus 2020

Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 197107271997032005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

No : B-016/Uin.09/Perpus/09/2020

Palembang, 04 September 2020

Lamp :

Perihal: **Memberikan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan permohonan izin penelitian mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, dengan ini kami menerima dan memberikan izin kepada:

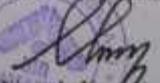
Nama	: Intan Winarni
NIM	: 1614400047
Jurusan	: Ilmu Perpustakaan
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	: Evaluasi Perencanaan Strategi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019

Untuk melaksanakan Penelitian dan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat ini disampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Kepala UPT Perpustakaan


Dra. Nirmala Kusnawati, S.IP, M.Si
NIP. 19690217 190803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : INTAN WINARNI
 NIM : 1617400047
 PEMBIMBING I : Betty, S.Ag., M.A
 JUDUL SKRIPSI : Evaluasi Perencanaan Strategis UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019 dengan menggunakan Model Balanced Scorecard

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
	21/1/2020	Penyerta SK Konsultasi by pembimbing II	/
	Rabu 15 April 2020	Rumusan masalah diperbaiki by Tentang Restro dan obalig.	/
	Jumat 22 April 2020	Pedagog Rumus rumus by bimbingan masalahnya	/
	Senin 15 Juni 2020	Ada ada konsep ada Populasi	/
	Selasa 15 Juli 2020	Quanta Pedoma abis kela Penentuan Data: Operasional	/
	Kamis 30 Juli 2020	Buat restorer penelitian	/
	Kamis 04 Agustus 2020	Manusia Non Sumber dan Kapala perpus by uniforma.	/



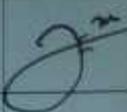
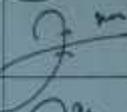
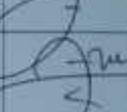
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

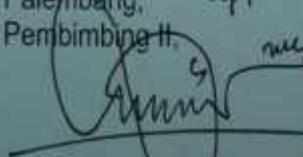
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : INTAN WINARNI
 NIM : 1614400047
 PEMBIMBING II : Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
 JUDUL SKRIPSI : Evaluasi Perencanaan Strategis UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015-2019 dengan Menggunakan Model Balanced Scorecard

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Kamis 30 Jan 2020	Penyerahan file pembimbing dan proposal skripsi	
2	Kamis 06 Feb 2020	- Perbaiki foot note - tambahkan data perencanaan strategis terdahulu - perbaiki penomoran, 1, 1, 0, 1, 1, 1, 1	
3	Kamis 13 Feb 2020	Halaman kerangka teori untuk memuatkan teori & topik apa yang berkaitan Reastra	
4	Kamis 27 Feb 2020	- Kerangka teori, tambahkan aspek lain teori dgn kondisi / Reastra perpus - Teknik pengumpul data, tambahkan pen yg ada & cari	
5	Kamis 05 Mar 2020	ACC proposal/Bab 3, lanjutkan ke Bab II & III	
6	Jum'at 13 Mar 2020	- Perbaiki penomoran & Bab. - Cari data terbaru & profil UPT. - Continue reastra & Bab III	
7	Kamis 19 Mar 2020	ACC Bab II dan III, lanjutkan parafteorasi Bab II dan III	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	Kamis 30 Juli 2020	- Tujuan penelitian - Tujuan proses, review analisis data, - pertemuan wawancara	
9	Kamis 06 AGT 2020	ACC bab I, lanjutkan pembahas Bab II dan Bab III.	
10	Kamis 13 AGT 2020	ACC bab II dan III, lanjutkan ke bab IV, V	
11	Kamis 27 AGT 2020	- Perbaiki Referensi dan pustaka	
12	Kamis 03 Sept 2020	Perbaiki kesimpulan dan saran	
13	Kamis 10 Sept 2020	ACC kelain Bab dan Siip & signa	

Palembang, 10 Sept 2020
Pembimbing II.



Shmad Wahid, S. Ag SIP. M. Pd. I.

NIP. 19701123 194803 1 005

PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL : EVALUASI PERENCANAAN STRATEGIS
UPT.PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
TAHUN 2015-2019.

1. Memberikan pedoman baik untuk prioritas jangka panjang maupun jangka pendek.
 - a. Apa alasan dari penyusunan rencana strategis UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?
 - b. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan rencana strategis ?
 - c. Seperti apa tujuan yang ingin dicapai UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan bagaimana cara-cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut ?
 - d. Apakah rencana strategis yang ada termasuk rencana strategis jangka panjang atau jangka pendek ?
 - e. Apakah rencana strategis yang ada bisa digunakan sebagai pedoman baik untuk prioritas jangka panjang maupun jangka pendek ?
 - f. Prioritas jangka panjang dan jangka pendek seperti apa yang bisa dijadikan pedoman ?
2. Menolong organisasi untuk mengalokasikan sumber dayanya.
 - a. Apakah sumber daya manusia yang ada sudah cukup untuk menjalankan rencana strategis yang telah disusun ?
 - b. Apakah sumber daya finansial yang dimiliki sudah cukup digunakan untuk menjalankan rencana strategis yang telah disusun ?
 - c. Bagaimana sistem pengalokasian tugas ketika menjalankan rencana strategis ?

- d. Bagaimana sistem pengalokasian dana atau anggaran yang digunakan ketika menjalankan rencana strategis ?
 - e. Apakah rencana strategis yang ada sudah bisa menolong organisasi untuk mengalokasikan sumber dayanya ?
3. Dapat dimengerti oleh orang yang tidak ikut dalam penyusunan rencana strategis.
- a. Apakah yang dimaksud dengan rencana strategis ? dan apakah anda paham dengan rencana strategis yang telah disusun ?
 - b. Apa yang menjadikan anda paham dengan rencana strategis yang telah disusun meskipun anda tidak ikut dalam proses penyusunan ?
 - c. Faktor apa yang mempengaruhi anda sehingga bekerja dengan didasari rasa profesionalitas yang tinggi ?
4. Tanggap terhadap pengertian terbaik organisasi tentang lingkungan internal dan lingkungan eksternal.
- a. Bagaimana proses penilaian lingkungan internal dan eksternal yang telah dilakukan ?
 - b. Manfaat seperti apa yang didapat UPT.Perpustakaan ketika dilakukannya penilaian lingkungan internal dan eksternal ?
5. Merupakan hasil proses membangun kesepakatan dan keterlibatan.
- a. Proses pembuatan rencana strategis dilakukan oleh siapa saja ?
 - b. Apakah proses penyusunan rencana strategis langsung disetujui oleh para *stakeholder* ?
6. Secara resmi diterima oleh rektor.
- a. Apakah rencana strategis sudah disetujui oleh rektor ?
 - b. Apakah rencana strategis sudah ditanda tangani oleh rektor ?

RENCANA STRATEGIS BISNIS UPT.PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2015-2019

Misi

Menyediakan akses ke pusat repository local content sesuai dengan perkembangan teknologi informasi (TI)

Tujuan

Tersedianya semua local konten dalam repository institusi

Program Strategis/Kegiatan

1. Mengembangkan aplikasi E-Print
 - a. Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi E-Print untuk tugas akhir mahasiswa dan laporan penelitian dosen
 - b. Mendigitalisasi tugas akhir mahasiswa
2. Membuat “Melayu Corner”
 - a. Hunting koleksi, dokumen tentang peradaban melayu (termasuk koleksi dan dokumen tentang Sumatera Selatan)
 - b. Digitalisasi koleksi Melayu
 - c. Pembuatan portal aplikasi Melayu

Misi

Meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman lainnya dan keilmuan lainnya agar lebih dapat berdaya guna.

Tujuan

Terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka.

Program Strategis/ Kegiatan

3. Menyediakan koleksi buku yang relevan dengan mata kuliah
 - a. Survey kebutuhan buku wajib yang digunakan pada mata kuliah
 - b. Pembuatan bibliografis dan indeks koleksi yang berhubungan dengan mata kuliah
 - c. Sosialisasi dan promosi koleksi buku rujukan perpustakaan
 - d. Membuat desiderata koleksi rujukan
 - e. Membuat tim seleksi buku

Misi

Meningkatkan kualitas layanan prima yang memenuhi standar

Tujuan

Tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan

Program Strategis/ Kegiatan

4. Meningkatkan capacity building staf yang lebih berkompeten dan professional dalam bidang pelayanan
 - a. Mengadakan seminar tentang pelayanan prima
 - b. Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perpustanas, kemenag dan lembaga lain
 - c. Mengirimkan staf untuk magang di perpustakaan lain yang lebih maju
5. Meningkatkan kualitas jasa pelayanan bagi pemustaka
 - a. Mengadakan workshop pelayanan mandiri
 - b. Mengadakan user education dan literasi informasi
 - c. Mengirimkan staf untuk mengikuti pelatihan tentang kualitas pelayanan
6. Meningkatkan fasilitas penelusuran dan temu kembali informasi online
 - a. Menambah jumlah komputer untuk penelusuran
 - b. Menambah hot spot dan memperkuat jaringan wi fi
 - c. Membuat pojok internet
7. Menambah jam buka layanan

Misi

Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang sesuai standar

Tujuan

Terwujudnya sistem otomasi yang berstandar

Program Strategis/ Kegiatan

8. Mengintegrasikan sistem data mahasiswa antara perpustakaan dengan sistem akademik
 - a. Penerapan pendaftaran anggota perpustakaan secara online
 - b. Sistem pemberitahuan keterlambatan otomatis melalui email dan sms

9. Mengintegrasikan sistem otomasi perpustakaan induk dengan perpustakaan fakultas dan prodi
 - a. Membina penguatan manajemen perpustakaan fakultas dan prodi
 - b. Mengembangkan union catalog (catalog induk)
10. Pengembangan lanjutan sistem otomasi perpustakaan
 - a. Mengembangkan aplikasi perpanjangan koleksi secara online
 - b. Mengembangkan sistem RFID
 - c. Mengembangkan sistem bookdrop untuk pengembalian koleksi secara mandiri
11. Pelatihan pementapan kompetensi pustakawan sesuai dengan cluster pilihan
12. Meningkatkan kompetensi pustakawan dalam bidang pusdokinfo
 - a. Pelatihan subjek spesialis
 - b. Pelatihan repacking information resource (indeks, resensi, daftar bibliografi dan abstrak)
13. Meningkatkan pustakawan yang siap bersaing di tingkat nasional
 - a. Pelatihan penulisan karya ilmiah
 - b. Pelatihan metodologi penelitian
 - c. Pelatihan bahasa asing
 - d. Pelatihan public speaking
14. Membuat MOU dengan berbagai lembaga
 - a. Perpustakaan Nasional
 - b. Perpustakaan Provinsil Sumatera Selatan
 - c. Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Negeri
 - d. Perpustakaan Perguruan Tinggi

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Wawancara dengan Staf UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang



Wawancara dengan pengelola UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang



Wawancara dengan pustakawan dan Kepala UPT.Perpustakaan Raden Fatah

Palembang

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap Intan Winarni. Anak pertama dari 2 bersaudara, lahir di di Lubuk Linggau pada 23 Januari 1998 dari seorang ibu bernama Agus Ning Wahyuni dan sang ayah bernama Supardi.

Beralamat Tinggal di Jalan Bendungan RT 03, Desa Purwakarya, Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

Perjalanan Menuntut ilmu dimulai pada tahun 2004 di SD Negeri Purwakarya, kemudian pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Purwodadi lulus ditahun 2013, pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Purwodadi dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari SMA selanjutnya menempuh pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang, lulus di prodi Ilmu Perpustakaan.

Dan Alhamdulillah ditahun 2020 ini menyelesaikan studi S1 ilmu perpustakaan.

